

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR PENGARUH MINAT PENGGUNAAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS *E-COMMERCE* PADA
APLIKASI PENJUALAN *ONLINE* DENGAN MENGGUNAKAN
*TECHNOLOGY ACCEPTED MODEL (TAM)***

SKRIPSI

Program Studi Akuntansi



OLEH:

IIS AWALIAH

041702503125048

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA
2021**

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR PENGARUH MINAT PENGGUNAAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS *E-COMMERCE* PADA
APLIKASI PENJUALAN *ONLINE* DENGAN MENGGUNAKAN
*TECHNOLOGY ACCEPTED MODEL (TAM)***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mmemperoleh Gelar

SARJANA AKUNTANSI



OLEH:

IIS AWALIAH

041702503125048

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Yang bertanda tangandibawah ini:

Nama : Iis Awaliah

NIM : 041702503125048

Program Studi : Akuntansi - Strata 1

Menyatakan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri berdasarkan hasil pemikiran, penelitian, dan penjelasan dari saya sendiri dengan itu maka seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung saya sendiri. Apabila terdapat hasil karya orang lain, saya mencantumkan sumber yang lengkap dan jelas sesuai dengan ketentuan yang ada. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya apabila terdapat ketidakbenaran dan penyimpangan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia dikenai sanksi yang berlaku termasuk sanksi pembatalan skripsi.

Jakarta, 30 Juli 2021



(Iis Awaliah)

041702503125048

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : IIS AWALIAH

NIM 0417025031225048

JURUSAN : AKUNTANSI

KONSENTRASI : PERPAJAKAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGARUH MINAT

PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS *E-COMMERCE*

PADA APLIKASI PENJUALAN *ONLINE* DENGAN MENGGUNAKAN

TECHNOLOGY ACCEPTED MODEL (TAM)

TANGGAL UJIAN :

Dosen Pembimbing II

Dosen Pembimbing I

(Nia Tresnawaty, SE., M.Ak) (Dr. Meifida Ilyas, SE., M.Si., Ak.CA.,CSRS.,CSRA)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(GL.Hery Prasetya, SE, MM)

Ketua Jurusan



(Tagor Darius Sidauruk SE., M.Si)

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGARUH MINAT PENGGUNAAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS *E-COMMERCE* PADA
APLIKASI PENJUALAN *ONLINE* DENGAN MENGGUNAKAN
TECHNOLOGY ACCEPTED MODEL (TAM)

OLEH:

NAMA : IIS AWALIAH

NIM 041702503125048

Telah dipertahankan didepan Penguji pada tanggal

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua Penguji / Pembimbing I

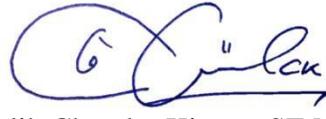
(Dr. Meifida Ilyas, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA)

Anggota Penguji



(Indira Shinta Dewi., SE.MM.Ak)

Anggota Penguji



(Galih Chandra Kirana.,SE.M.Ak)

KATA PENGANTAR

Alhadulillah Puji dan syukur penulis curahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dengan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang berjudul "**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGARUH MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BEBASIS E-COMMERCE PADA APLIKASI PENJUALAN ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTED MODEL**". Skripsi atau tugas akhir ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia.

Penulis menghaturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Selain itu penulis juga menghaturkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Satya Negara Indonesia, Ibu Dra. Merry L. Panjaitan, MM., MBA.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia, Bapak GL. Herry Prasetya, SE.,MM.
3. Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Satya Negara Indonesia, Bapak Tagor Darius Sidauruk, SE., M.Si.
4. Dosen Pembimbing I, Ibu Dr. Meifida Ilyas SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA. yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi, memberikan pengarahan,saran dan membimbing penulis serta bersabar menghadapi keluh

kesah yang penulis rasakan selama proses pengerjaan skripsi ini. Sekali lagi penulis menghaturkan terimakasih.

5. Dosen Pembimbing II, Ibu Nia Tresnawaty SE., M.Ak yang telah meluangkan waktu memberikan saran, motivasi, dan bimbingan dalam menyusun skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan staff TU Universitas Satya Negara Indonesia yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan ini.
7. Terimakasih kepada dosen penguji saya Ibu Indira Shinta Dewi., SE.MM.Ak dan Bapak Galih Chandra Kirana., SE.M.Si
8. Terimakasih kepada seluruh teman-teman angkatan 2016-2017 yang sudah bersedia membantu saya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.
9. Kedua orang tua Ayah (Caslin) dan Ibu (Inah), skripsi ini merupakan persembahan kecil untuk Ayah dan Ibu yang selalu memotivasi dan menemani langkah perjuanganku dalam menempuh pendidikan, hidup menjadi mudah atas doa dari Bapak dan Ibu saat dunia sedang tidak berpihak, Ayah dan Ibu menjadi tempat pertamaa yang membuka lengannya memberi kasih sayang, semangat, dukungan dan motivasi. Terima kasih selalu memberi kebahagiaan, memberikan doa terbaik untuk keberhasilanku.
10. Adik-adiku M.Arif Saefullah dan M.Keefin Nugraha terima kasih atas doa,semangat, dan dukungan serta canda tawa saat penat datang dalam proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

11. Suami Dimas Pandu Perdana, Pendamping hidup yang tidak pernah bosan mendengar keluh kesahku selama proses penyusunan skripsi, tanpa henti memberikan saran, nasihat, dukungan dan semangat. Sosokmu selalu menginspirasi untuk terus mengejar mimpi-mimpi yang belum tercapai. Terima kasih sayang sudah selalu ada.
12. Putra Zenecka Fawwaz Elshirazy yang menjadi penyemangat agar skripsi ini selesai. Terima kasih sudah menemani dalam kandungan dan berjuang bersama melewati dua semester terakhir ini.
13. Kedua sahabatku Wulan Indri Sapitri R dan Yuniarsih, terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi serta selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Annisa, Andini Lestari, Ineke Karolin, Neli Anggraeni, Syifa Narisma, Syenia Yuda Agustina, Windi Septiani, Ajeng, yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu menyebar kuisisioner di Universitas Satya Negara Indonesia dan mengolah data penelitian.
15. Seluruh teman-teman angkatan 2017-2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia lainnya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, dan semua yang telah membantu saya semasa kuliah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan

kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan ilmu pengetahuan kepada kita semua.



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of subjective norms, perceptions of convenience, perceived usefulness, and complexity on interest in using e-commerce-based accounting information system in online sales applications among students. The population of this study were students of the accounting and management study program, Faculty of Economics and Business, Satya Negara Indonesia University. The sample used in this study was 171 respondents. The data of this study are primary data obtained through the distribution of questionnaires. The sampling technique used was random sampling, the data processing method used multiple linear analysis with data analysis tools using SPSS 22.

The results of this study indicate that subjective norms, perceived convenience, perceived usefulness, and complexity have a positive and significant effect on interest in using e-commerce-based accounting information system in online sales applications.

Keywords: *Technology Accepted Model, Accounting Information Systems, Subjective Norms, Perceived Ease, Perceived Usefulness, Complexity, E Commerce*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh norma subjektif, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan kerumitan terhadap minat penggunaan SIA berbasis e-commerce pada aplikasi penjualan *online* di kalangan mahasiswa. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi dan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Satya Negara Indonesia. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 171 responden. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling, metode pengolahan data menggunakan analisis linier berganda dengan alat analisis data menggunakan SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan kerumitan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan SIA berbasis e-commerce pada aplikasi penjualan *online*.

Kata Kunci: *Technology Accepted Model*, Sistem Informasi Akuntansi, Norma Subjektif, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Kerumitan, *E-Commerce*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Teknologi Accepted Model (<i>TAM</i>).....	10
1. Teori Teknologi Accepted Model	10
2. Konstruksi-Konstruksi di <i>TAM</i>	11
3. Variabel-Variabel Eksternal <i>TAM</i>	11
4. Kelebihan-kelebihan <i>TAM</i>	12
5. Kelemahan-kelemahan <i>TAM</i>	13
B. Minat	14
C. Sistem Informasi Akuntansi.....	15
1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2. Keterkaitan antara TI dan Akuntansi.....	15
3. Dampak TI pada Proses Akuntansi	16
4. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	16

5. Subsystem Sistem Informasi Akuntansi	17
6. Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi	18
7. Manfaat SIA untuk Organisasi	18
8. Tipe Sistem Informasi Akuntansi	20
9. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	22
D. <i>Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce</i>	23
E. <i>E-commerce</i>	23
1. Definisi <i>E-commerce</i>	23
2. Latar Belakang Munculnya <i>E-commerce</i>	24
3. Komponen dalam <i>E-commerce</i>	24
4. Jenis-jenis <i>E-commerce</i>	25
5. Cara Kerja <i>E-commerce</i>	27
6. Kelebihan <i>E-commerce</i>	27
7. Mekanisme Perdagangan di Sistem <i>E-commerce</i>	29
8. Sistem Pembayaran <i>E-commerce</i>	29
F. <i>Penjualan Online</i>	30
G. <i>Persepsi Kemudahan</i>	31
H. <i>Persepsi Kegunaan</i>	31
I. <i>Kerumitan</i>	32
J. <i>Norma Subjektif</i>	32
K. <i>Penelitian Terdahulu</i>	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. <i>Waktu dan Tempat Penelitian</i>	40
1. <i>Waktu penelitian</i>	40
2. <i>Tempat Penelitian</i>	40
B. <i>Desain Penelitian</i>	40
C. <i>Kerangka Pemikiran</i>	41
D. <i>Hubungan Antar Variabel</i>	43
E. <i>Hipotesis Penelitian</i>	48

F.	Variabel dan Skala Pengukuran	52
1.	Variabel Penelitian	52
2.	Skala Pengukuran	57
G.	Metode Pengumpulan Data	58
H.	Jenis Data.....	59
I.	Populasi dan Sampel	59
1.	Populasi	59
2.	Sampel.....	60
J.	Metode Analisis Data	60
1.	Statistik Deskriptif	60
2.	Analisis Instrumen Penelitian	61
3.	Uji Asumsi Klasik.....	62
4.	Analisis Data dan Uji Hipotesis	65
BAB IV	ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A.	Deskriptif Data	69
1.	Gambaran umum responden	69
2.	Identifikasi Responden	70
B.	Metode Analisis Data	72
1.	Statistik Deskriptif	72
2.	Analisis Instrumen Penelitian	75
3.	Uji Asumsi Klasik.....	84
4.	Analisis Data dan Uji Hipotesis	91
C.	Interprestasi Hasil.....	100
BAB V	PENUTUP.....	107
A.	KESIMPULAN.....	107
B.	Keterbatasan Penelitian	108
C.	SARAN.....	108
	DAFTAR PUSTAKA.....	110

DAFTAR TABEL

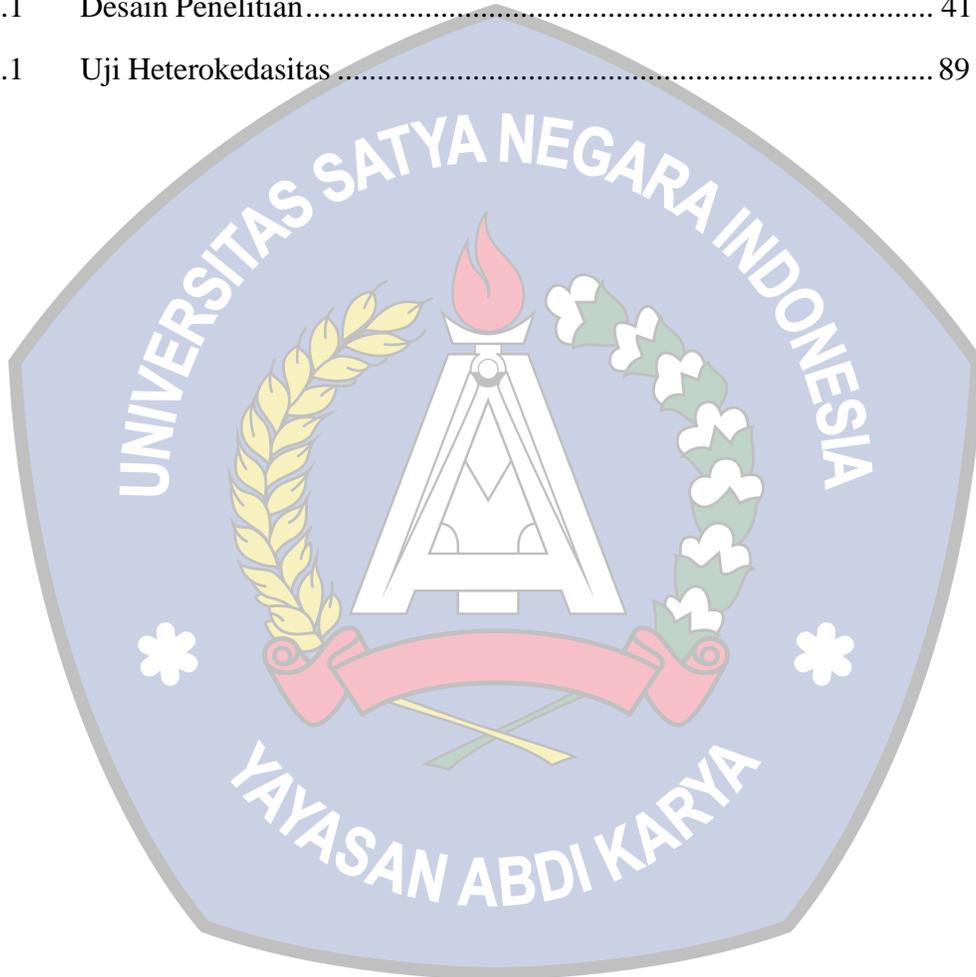
Tabel	Halaman
2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	34
2.2. Reasearch Gap.....	39
3.1 Operasional Variabel.....	54
3.2. Distribusi Skor	58
4.1 Rincian Penyebaran Kuesioner	70
4.2 Data Frekuensi Responden Tahun Angkatan	71
4.3 Data Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
4.4 Hasil Statistik Deskriptif.....	73
4.5 Uji Validitas Norma Subjektif.....	76
4.6 Uji Validitas Persepsi Kemudahan.....	77
4.7 Uji Validitas Persepsi Kegunaan.....	78
4.8 Uji Validitas Kerumitan	79
4.9 Uji Validitas Minat Penggunaan	80
4.10 Uji Realiabilitas Norma Subjektif.....	82
4.11 Uji Realiabilitas Persepsi Kemudahan	82
4.12 Uji Realiabilitas Persepsi Kegunaan	83
4.13 Uji Realiabilitas Kerumitan.....	83
4.14 Uji Realiabilitas Minat Penggunaan.....	84
4.15 Uji Normalitas	86
4.16 Uji Multikolinieritas.....	88
4.17 Uji Auto Korelasi	90
4.18 Uji Korelasi	92

4.19	Analisis Regresi Linier Berganda	95
4.20	Hasil Uji Koefisien Deteminasi.....	97
4.21	Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji t).....	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Desain Penelitian.....	41
4.1 Uji Heterokedasitas.....	89



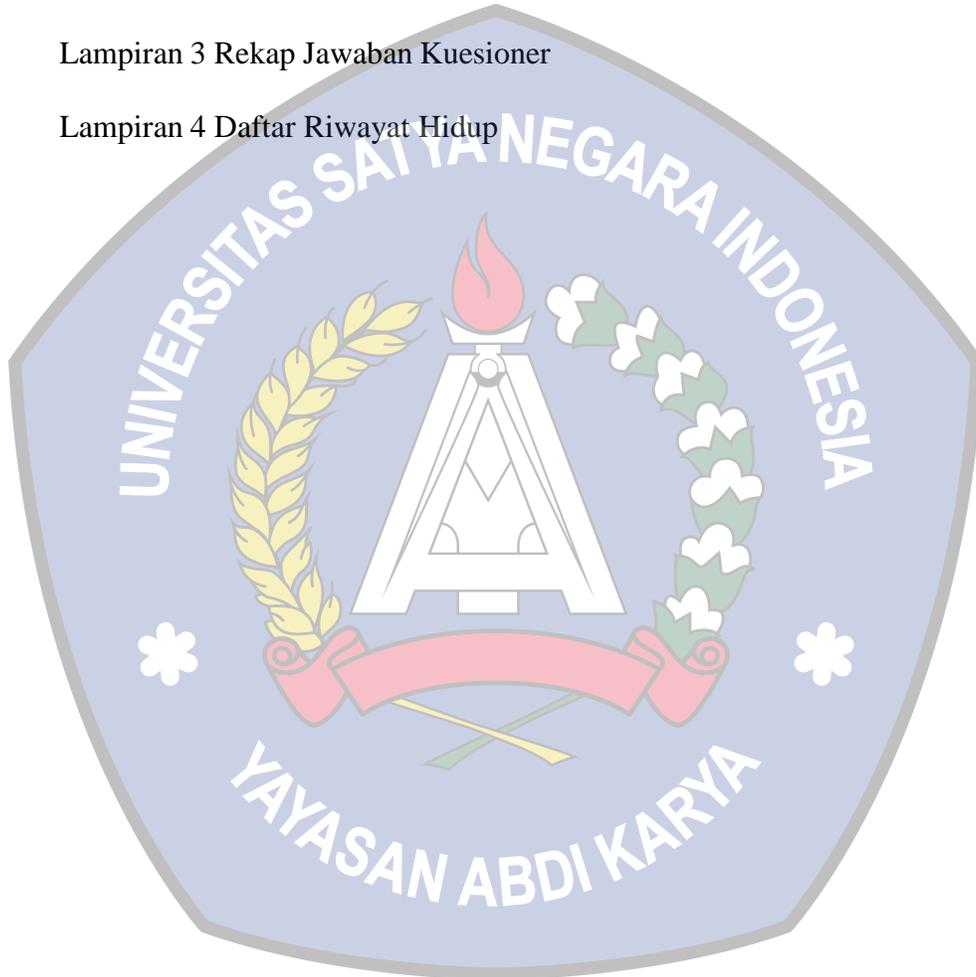
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Riset

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Rekap Jawaban Kuesioner

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Peradaban manusia yang memasuki revolusi industri 4.0 dimana fenomena kolaborasi teknologi *cyber* dan teknologi otomatisasi yang penerapannya focus pada pertukaran data terkini. Perubahan di era revolusi industri 4.0 mengubah berbagai aspek tatanan kehidupan manusia pada bidang pendidikan, kesehatan, budaya, social, ekonomi, dan bisnis. Pada sektor bisnis revolusi industri 4.0 membuka peluang usaha yang semakin luas yang menuntut manusia mejadi lebih peka untuk melihat peluang, manfaat, dan tantangan. Pilar utama dari revolusi industri 4.0 salah satunya adalah *big data*. *Big data* merupakan solusi untuk pemecahan masalah dengan tepat. Penggunaan teknologi big data salah satunya dapat dilihat dari meningkatnya penjualan melalui *e-commerce*. Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, dan Ihda Arifin Faiz (2016) mendefinisikan *e-commerce* sebagai aktivitas transaksi jual beli barang dan jasa, transfer uang, serta aktifitas pertukaran lainnya melalui internet. Di era industri 4.0 hadirnya *e-commerce* memudahkan kegiatan jual beli dan pemasaran produk menjadi lebih efisien dimana penggunaan *e-commerce* memberikan kemudahan, manfaat, serta mempercepat proses transaksi bisnis. Dari sisi besarnya kemudahan dan

manfaat, transaksi bisnis melalui *E-commerce* akan memegang peranan penting dimasa depan karena semakin banyak pengguna dan peminatnya. *E-commerce* banyak diminati karena memudahkan penggunanya berhemat waktu, tenaga, dan biaya untuk melakukan transaksi jual beli *online* selama 24 jam dimanapun dan kapanpun, dari sisi pemilik bisnis atau penjual *e-commerce* dapat digunakan sebagai media penjualan, memudahkan proses pemasaran secara global, dan menghemat berbagai anggaran biaya karena harga dan jenis barang dapat diakses melalui internet tanpa harus mencetak katalog (Riko PraTAMa Putra Bastian, 2016).

Peran *e-commerce* dianggap bisa mengembangkan perekonomian modern di era revolusi industri 4.0 dengan menggerakkan roda perekonomian nasional, mewujudkan rasa adil dalam distribusi pendapatan, sumber daya ekonomi, serta hilangnya praktek monopoli yang dimana produk seperti UMKM, produk lokal yang dibuat oleh masyarakat bersaing dalam era globalisasi untuk mewujudkan ekonomi kreatif masyarakat maju dalam bidang ekonomi dan media *online* yang memberikan inovasi terhadap sistem perdagangan seiring perkembangan teknologi (Veronica viona, Kezia Yohanes, Lurencia Steffanie Mega Wijaya Kurniawati, Rustono Faradi Marta, dan Muhamad Isnaini, 2021)

Meningkatnya peminat aplikasi belanja *online* atau *e-commerce* memotivasi para pengembang untuk giat berlomba meningkatkan kualitas *e-*

commerce dengan memberikan kenyamanan, kemudahan, manfaat, serta keuntungan yang lebih menarik bagi para penggunanya.

Menjadi pelaku bisnis di era 4.0 dituntut untuk memahami sistem informasi akuntansi yang ada pada *e-commerce*, jika tidak bukan tidak mungkin bisnisnya tetap bertahan ditengah ketatnya persaingan perdagangan *online*. Sistem informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para penggunanya (Marshall B Romney dan Paul John Steinbart 2014 : G31). Adanya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada *e-commerce* dapat mengurangi resiko human error, serta memungkinkan pengguna untuk dapat melihat persediaan barang dan melakukan order purchasing sesuai dengan prosedur, dari form order purchasing yang tertera akan menentukan jumlah billing yang kemudian akan dibukukan menjadi general ledger, sistem otorisasi pada *e-commerce* secara otomatis saat penjual menerima orderan maka langsung terhubung ke bagian IT sehingga tertera nominal transaksi yang dilakukan penjual (Fitri Hadiyati Millenia 2019).

Menurut Davis (1989) *TAM* atau teknologi accepted model merupakan teori yang digunakan untuk mengukur minat individu dalam menerima sistem teknologi informasi. *TAM* mengukur minat penggunaan *E-commerce* yang digunakan sebagai media untuk melakukan penjualan produk

secara *online*. Pada model *TAM* persepsi pengguna dalam menerima teknologi dipengaruhi oleh dua factor yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) (Jogiyanto : 2007). Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Jogiyanto, 2007:114). Persepsi Kegunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa teknologi akan membebaskan seseorang dari usaha sehingga membantu penggunaanya lebih efisien dalam melakukan pekerjaannya. Persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan keduanya mempunyai pengaruh terhadap minat penggunaan jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan (Jogiyanto 2007:112). Selain dibangun oleh dua konstruk atau persepsi *TAM* juga dibangun oleh variabel eksternal. Menurut Jogiyanto (2007:129) Variabel eksternal adalah variabel pendukung dari dua konstruk utama, variabel eksternal tersebut diantaranya adalah kerumitan, norma subjektif, dll . Kerumitan merupakan seberapa sulit suatu teknologi dapat digunakan (Jogiyanto, 2007). Sedangkan Norma Subjektif merupakan pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan keputusan untuk berperilaku (Jogiyanto, 2007).

Diberlakukannya PPKM oleh pemerintah akibat pandemic virus covid 19 yang terjadi berdampak pada lesunya angka penjualan yang menyebabkan

pendapatan perusahaan menurun hingga memberhentikan para karyawannya. Pandemic ini menjadi tantangan bagi para pelaku bisnis untuk beradaptasi dengan situasi pasar yang dibatasi, mengubah strategi pemasaran yang beralih pada *e-commerce*. Tidak hanya berdampak pada sector perdagangan saja pandemic virus covid 19 yang tidak berkesudahan ini menyulitkan para pencari kerja lulusan baru untuk memperoleh pekerjaan sehingga angka pengangguran di Indonesia semakin meningkat. Tanpa disadari angka pengangguran yang terus meningkat akan menjadi beban Negara. Berwirausaha merupakan suatu keberanian mengambil resiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan menciptakan peluang-peluang memanfaatkan kemajuan sistem teknologi informasi dan membuat produk baru atau melakukan inovasi.

Pemanfaatan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan online dikalangan mahasiswa tidak hanya dimanfaatkan sebagai media untuk melakukan pembelian saja namun beberapa dari mahasiswa sudah melakukan penjualan secara online dengan memanfaatkan aplikasi penjualan online. Sebagai mahasiswa yang tanggap akan perkembangan teknologi dan melihat adanya peluang menggunakan *e-commerce* untuk memulai bisnis tentu akan memanfaatkan aplikasi penjualan online sebagai media penjualannya, mengingat penggunaan *e-commerce* sebagai media untuk melakukan penjualan tidak memerlukan modal yang

banyak dalam pengoperasiannya, sehingga cocok untuk mahasiswa yang ingin memulai bisnis.

Hasil penelitian Herry Irawan, Ratih Hendayani, dan Dini Widyani (2016) menunjukkan norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Nina Monica dan Annafi Indra TAM (2017) menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan hasil yang berbeda sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena masalah dalam latar belakang penelitian ini, maka penulis mengambil penelitian ini dengan judul:

“ Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce* Pada Aplikasi Penjualan *Online* Dengan Menggunakan *Technology Accepted Model (TAM)* ”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online* ?

2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online* ?
3. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online* ?
4. Apakah kerumitan berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online* ?

C. **Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi Akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.
- b. Untuk mengetahui apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi Akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.

- c. Untuk mengetahui apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi Akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.
- d. Untuk mengetahui apakah kerumitan berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi Akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak sebagai berikut:

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* untuk penjualan *online*, serta untuk memberikan pedoman dalam pengambilan keputusan berwirausaha dengan menggunakan *e-commerce* sebagai media untuk melakukan penjualan *online*.

b. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi variabel terkait pada bidang yang sama untuk melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai penggunaan sistem informasi Akuntansi berbasis *e-commerce* yang berguna sebagai pedoman bagi peneliti saat memutuskan melakukan penjualan *online* melalui *e-commerce*.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Technology Accepted Model (TAM)*

1. *Teori Technology Accepted Model*

Technology Accepted Model (TAM) merupakan suatu model penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi (Jogiyanto 2007:111). Sedangkan menurut Davis (1989) *TAM* merupakan suatu teori yang digunakan untuk mengukur minat individu dalam menerima sistem teknologi informasi. Teori *Technology Accepted Model* diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1986 yang dikembangkan dari teori *Theory of Reasoned Action* atau *TRA* oleh Ajzen dan Fishbein tahun 1980, *TRA* mengukur minat seseorang menggunakan teknologi melalui minat sikap dan perilaku sedangkan *TAM* mengukur minat seseorang dari persepsi kemudahan dan kegunaan dari teknologi itu sendiri. Variabel eksternal diujikan dengan persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan, jika seseorang merasa teknologi memudahkan pengguna maka teknologi akan memberikan manfaat kepada penggunanya. Persepsi kemudahan dan kebermanfaatan akan berpengaruh terhadap sikap penggunaan sistem informasi yang selanjutnya berpengaruh pada penggunaan teknologi sesungguhnya.

2. **Konstruk-Konstruk di TAM**

Penerimaan individual terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh konstruk sebagai berikut:

1. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) yaitu pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi jika dirasa sistem teknologi informasi tersebut bermanfaat.
2. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yaitu pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi jika sistem teknologi informasi mudah digunakan.
3. Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) yaitu sikap menggunakan teknologi (Jogiyanto 2007:115).
4. Minat perilaku (*behavioral intention*) yaitu minat individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Jogiyanto 2007:116).
5. Perilaku (*behavior*) yaitu penggunaan sesungguhnya dari teknologi (Jogiyanto 2007:117).

3. **Variabel-Variabel Eksternal TAM**

Variabel eksternal menerangkan lebih lanjut atau menjadi penyebab yang mempengaruhi persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan untuk mengukur minat individu terhadap penerimaan suatu sistem teknologi

informasi. Adapun variabel-variabel eksternal *TAM* menurut Jogiyanto (2007:127) adalah:

1. Kesukarelaan (*Voluntariness*)
2. Keuntungan relative (*Relative Advantage*)
3. Kompabilitas (*Compability*)
4. Kerumitan (*Complexity*)
5. Keluaran sistemn atau kualitas informasi.
6. Keyakinan sendiri (*Self Efficacy*)
7. KeTAMpakan hasil (*Result Demonstrability*)
8. Kondisi-kondisi pemfasilitasi (*Facilitating Condition*)
9. Pengalaman sebelumnya (*Prior Experience*)
10. Dukungan manajemen (*Management Support*).
11. Norma Subjektif (*Subjektif Norm*)

4. Kelebihan-kelebihan *TAM*

Kelebihan-kelebihan *TAM* adalaah sebagai berikut:

1. *TAM* merupakan model perilaku (*behavior*) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi gagal diterapkan karena pemainya tidak memiliki minat (*intention*) untuk menggunakannya
2. *TAM* dibangun dengan dasar teori yang kuat.

3. *TAM* telah diuji dengan banyak penelitian dan hasilnya sebagian besar mendukung dan menyimpulkan bahwa *TAM* merupakan model yang baik untuk mengukur minat individu dalam menerima sistem teknologi informasi.
4. *TAM* merupakan model yang sederhana tetapi valid.
5. **Kelemahan-kelemahan *TAM***

Beberapa kelemahan *TAM* adalah sebagai berikut:

 1. *TAM* hanya memberikan informasi atau hasil yang sangat umum tentang minat dan perilaku pemakai sistem dalam menerima sistem teknologi informasi.
 2. Perilaku pemakai sistem teknologi informasi di *TAM* tidak dikontrol dengan kontrol perilaku yang membatasi minat perilaku seseorang.
 3. Perilaku yang diukur di *TAM* seharusnya adalah penggunaan teknologi sesungguhnya.
 4. Penelitian-penelitian *TAM* umumnya hanya menggunakan sebuah sistem informasi saja.
 5. Beberapa penelitian *TAM* menggunakan subjek mahasiswa.
 6. Penelitian-penelitian *TAM* sebagian besar hanya menggunakan subjek tunggal sejenis, misalnya hanya menggunakan sebuah organisasi saja atau sekelompok mahasiswa saja.

7. Penelitian-penelitian ini umumnya adalah penelitian yang hanya melibatkan waktu satu periode dengan banyak sampel individu.
8. Penelitian-penelitian *TAM* umumnya hanya menggunakan sebuah tugas semacam saja.
9. Umumnya model penelitian *TAM* kurang dapat menjelaskan antar hubungan variabel-variabel di dalam model.

B. Minat

Minat merupakan keinginan untuk melakukan perilaku (Jogiyanto 2007:29). Minat tidak dapat konsisten dan dapat berubah sewaktu-waktu. Menurut teori tindakan beralasan minat dipengaruhi oleh pengaruh social dan factor pribadi. Faktor pribadi didefinisikan sebagai tindakan individual memiliki perasaan positif atau negatif saat melakukan suatu perilaku. Pengaruh social dipengaruhi oleh norma subyektif yang merupakan pandangan atau persepsi seseorang terhadap tekanan social (keyakinan-keyakinan orang lain) yang akan mempengaruhi keinginan untuk tidak melakukan atau melakukan perilaku yang menjadi pertimbangan untuk dilakukan. Minat berasal dari pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi alternatif adalah hal yang dapat menumbuhkan minat beli konsumen (Kanuk 2008:25). Minat sebagai aspek

kejiwaan yang mendorong perilaku seseorang agar melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik pada sesuatu.

C. Sistem Informasi Akuntansi

1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi Akuntansi didefinisikan suatu sistem yang menyimpan, mengumpulkan, mencatat, data untuk memberikan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan (Marshall B Romney dan Paul John Steinbart 2014:10). Sedangkan menurut Steven A. Moscov memberikan definisi sistem informasi Akuntansi sebagai komponen organisasi yang menganalisa, mengolah, menggolongkan, mengumpulkan, serta mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk kepentingan pengambilan keputusan pihak yang bersangkutan (Indrayati 2015:2). Menurut Mulyadi (2008) Sistem informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang didesain untuk mengolah transaksi keuangan sehingga memberikan hasil mengenai informasi keuangan yang berguna bagi para pihak yang bersangkutan.

2. Keterkaitan antara TI dan Akuntansi

Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang bersifat reliable dalam pengambilan keputusan dan memberikan informasi mengenai aspek keuangan pada suatu entitas secara tertulis. AICPA pada awalnya memberikan definisi

Akuntansi sebagai sistem informasi. Informasi yang disajikan berperan penting untuk pengambilan keputusan, Akuntansi semestinya didukung dengan teknologi bisnis yang terhubung antara satu dengan lainnya sehingga pihak yang membutuhkan informasi memperoleh informasi yang akurat, reliable, dan tepat waktu. Dan TI adalah suatu bentuk teknologi yang terintegrasi dengan beragam jenis penyajian informasi meliputi semua instrumen yang memberikan kemudahan untuk mengelola informasi bagi pemakainya.

3. Dampak TI pada Proses Akuntansi

Akuntansi elektronik memungkinkan peran dan fungsi Akuntansi dapat dijalankan melalui kantor maya dan pengurangan pemakaian kertas. Akuntansi elektronik melalui kantor maya dapat mempercepat proses bisnis dan tidak dibatasi oleh geografis ketika harus berhubungan dengan mitra bisnis.

4. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marshall B Romney dan Paul JS (2014:11) fungsi sistem informasi akuntansi memenuhi tiga fungsi bisnis sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi.

2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan asset dan data organisasi.

5. **Subsistem Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Marshall B Romney dan Paul John Steinbart (2014:15) subsistem dalam sistem informasi akuntansi terdiri dari:

- a. Siklus pendapatan meliputi semua transaksi yang melibatkan penjualan ke pelanggan dan pengumpulan penerimaan kas untuk penjualan tersebut.
- b. Siklus pengeluaran meliputi semua transaksi yang melibatkan pembelian dan pembayaran barang dagangan, jasa lain yang dikonsumsi seperti sewa dan utilitas.
- c. Siklus sumber daya manusia/pegawai yaitu meliputi semua transaksi yang melibatkan perekrutan, pelatihan, dan pembayaran karyawan.
- d. Siklus pembiayaan yaitu meliputi semua transaksi yang melibatkan investasi modal dalam perusahaan, meminjam uang, pembayaran bunga, dan pembayaran kembali pinjaman.

6. **Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Marshall B Romney dan Paul John Stanbart (2014:11) ada enam komponen dari SIA yaitu:

1. Orang yang menggunakan.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
5. Insfraktur teknologi informasi, meliputi computer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA.
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

7. **Manfaat SIA untuk Organisasi**

Menurut marshall B Romney dan Paul John Stanbart (2014:11) manfaat SIA untuk organisasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk/jasa. Contohnya SIA dapat memonitor mesin sehingga operator akan diberitahukan sesegera mungkin ketika kinerja berada diluar batas kualitas yang dapat diterima,

hal ini membantu menjaga kualitas produk, mengurangi limbah, dan mengurangi biaya.

2. Meningkatkan Efisiensi

Informasi yang tepat waktu membuat pendekatan manufaktur just in time menjadi memungkinkan karena pendekatan tersebut membutuhkan informasi yang konstan, akurat, dan terbaru mengenai persediaan bahan baku dan lokasi mereka.

3. Berbagi Pengetahuan

Berbagi pengetahuan dan keahlian dapat meningkatkan operasi dan memberikan keunggulan kompetitif. Contohnya, kantor Akuntan Publik menggunakan sistem informasi mereka untuk berbagi praktik terbaik dan mendukung komunikasi antar kantor.

4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya. Contohnya memungkinkan pelanggan untuk secara langsung mengakses persediaan dan sistem entri pesanan penjualan yang dapat mengurangi penjualan dan biaya pemasaran, sehingga meningkatkan tingkat retensi pelanggan.

5. Meningkatkan Struktur Pengendalian Internal

SIA dengan struktur pengendalian internal yang tepat dapat membantu melindungi sistem dari kecurangan, kesalahan, kegagalan sistem, dan bencana.

6. Meningkatkan Pengambilan Keputusan

SIA dapat membantu meningkatkan pengambilan keputusan dengan beberapa cara:

- Dapat mengidentifikasi situasi yang membutuhkan tindakan manajemen.
- Dapat mengurangi ketidakpastian dan memberikan dasar untuk memilih diantara alternative pilihan.
- Dapat memberikan informasi akurat dan tepat waktu.
- Dapat menyimpan informasi mengenai hasil keputusan sebelumnya, yang memberikan umpan balik bernilai yang digunakan untuk meningkatkan keputusan dimasa mendatang.

8. Tipe Sistem Informasi Akuntansi

Jenis Sistem Informasi Akuntansi terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Sistem Manual (*Manual System*)

sistem manual bertumpu pada pemakaian buku besar berbasis kertas dan jurnal yang bertumpu pada tenaga dan logika manusia dalam setiap proses pengolahan data. Oleh karena itu memungkinkan adanya kesalahan dalam proses pengolahan data yang disebabkan oleh tenaga manusia karena keterbatasan pengolahan data dan kurangnya ketelitian. Meskipun menggunakan komputer untuk menyimpan data dan mencatat transaksi keuangan namun cara pemrosesan data tidak memanfaatkan fungsi sistem

yang ada pada komputer dan masih bertumpu pada tenaga manusia dalam pengerjaannya maka sistem yang digunakan masih dikatakan manual.

2. Sistem Transaksi Berbasis Komputer (*Computer Based Transaction System*)

Pada sistem transaksi berbasis komputer memproses tahapan kerja sistem informasi akuntansi menjadi penting dilakukan karena pada STBK pemanfaatan fungsi sistem pendukung mampu menggantikan peran manusia dalam pengolahan data secara manual. Sistem pendukung yang ada pada komputer memanfaatkan fungsi kerja untuk mengolah berbagai bentuk informasi secara bersamaan. Kelebihan dari STBK antara lain adalah pemeriksaan dan pengendalian internal dapat dilakukan untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya kesalahan, beragam pelaporan disiapkan, detail transaksi dapat dicetak untuk diperiksa kapan pun, serta transaksi dapat diproses lebih cepat pada akun yang sesuai ketika proses penjumlahan (Ballada, 2011).

3. Sistem Database (*Database System*)

Sistem database memungkinkan perusahaan melakukan efisiensi karena memisahkan sistem database terkait dalam mengelola data seperti pemisahan enterprise resource planning dengan metode persamaan akuntansi. Pemisahan database mengidentifikasi kebutuhan informasi terkait secara luas dengan cara mengenali proses bisnis dibanding hanya mendeteksi atau mencatat setiap peristiwa akuntansi.

9. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk:

1. Membuat Laporan Eksternal

Perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membuat laporan-laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pemangku kepentingan seperti kreditor, dinas pajak, investor, instansi pemerintahan, dll. Dengan penggunaan SIA laporan-laporan eksternal dapat dihasilkan dengan lebih mudah dan cepat.

2. Mendukung Aktivitas Rutin

Para manajer membutuhkan satu sistem informasi akuntansi yang dapat menangani transaksi-transaksi yang berulang untuk menangani aktivitas operasi rutin seperti mengirimkan barang dan jasa, menerima pesanan, membuat faktur penagihan pelanggan, dan menagih kas kepada pelanggan.

3. Perencanaan dan Pengendalian

Sistem informasi dibutuhkan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian. Informasi mengenai biaya dan anggaran disimpan oleh sistem informasi dan laporan digunakan untuk membandingkan angka anggaran dengan jumlah aktual.

4. Menerapkan Pengendalian Internal

Pengendalian internal mencakup prosedur-prosedur, kebijakan-kebijakan, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi

aset-aset perusahaan dari korupsi atau kerugian lain dan untuk memelihara keakuratan data keuangan. Pengendalian kedalam suatu sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi untuk membantu mencapai tujuan perusahaan.

D. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce*

Menurut Hardianti dan Saraswati (2013) dalam jurnal Alvi Rizki Hady's Utami mendefinisikan SIA berbasis E Commerce sebagai SIA yang sudah memanfaatkan teknologi internet dalam pemrosesan transaksi untuk pembagian informasi bisnis, dan pemeliharaan hubungan bisnis. Secara umum keuntungan dari penggunaan SIA berbasis e commerce dapat meningkatkan hubungan antara perusahaan dengan berbagai pihak.

E. *E-commerce*

1. Definisi *E-commerce*

Kim dan Moon (1998) memberikan definisi *e-commerce* merupakan proses untuk menyampaikan informasi, produk, layanan, proses pembayaran melalui telpon, koneksi internet dan akses digital lainnya. Sedangkan menurut Bourakis, Kourgiantakis, dan Migdalas (2002) menyatakan *e-commerce* merupakan bentuk perdagangan barang melalui jaringan internet. Dan pada tahun 2002 Quayle menambahkan bahwa *e-commerce* didefinisikan sebagai

berbagi benruk pertukaran data elektronik yang melibatkan penjual dan pembeli melalui perangkat mobile, email, perangkat terhubung mobile, didalam jaringan internet dan intranet.

2. Latar Belakang Munculnya *E-commerce*

Menurut I Putu Agus Eka Pratama (2015: 3) terdapat tiga factor utama munculnya *e-commerce* di era digital ini, ketiga factor tersebut adalah:

1. Adanya evolusi computer beserta hardware dan software
2. Perkembangan jaringan telpon dan Internet
3. Perubahan pola pikir dan gaya hidup manusia di era digital.

3. Komponen dalam *E-commerce*

E-commerce memiliki alur kegiatan umum yang melibatkan empat komponen. Empat komponen itu meliputi:

1. Penjual (pemilik toko *online*)
2. Konsumen
3. Teknologi

Teknologi mencakup semua teknologi informasi terkini yang digunakan didalam jalannya *E-commerce* seperti teknologi web, aplikasi mobile, keamanan transaksi, dukungan cloud computing, ERP (enterprise Resource Planning), CRM (customer relationship management), POS (point of sale), dukungan kurs mata uang dan bahasa seluruh Negara.

4. Jaringan computer internet.

4. Jenis-jenis *E-commerce*

E-commerce dibedakan menjadi tujuh jenis berdasarkan kepada siapa saja pelaku (penjual dan pembeli) yang terlibat di dalamnya, bagaimana interaksi antara pembeli dan penjual, serta proses yang terjadi di dalamnya. Tujuh jenis *e-commerce* tersebut adalah:

1. *E-commerce Business To Business (B2B)*

Yaitu transaksi elektronik yang dilakukan antar organisasi. Misalnya perusahaan pemasok bahan kimia bertransaksi dengan perusahaan pembuat cat tembok.

2. *E-commerce Retail Atau Business To Customer (B2C)*

Tipe *e-commerce* ini biasa disebut dengan e-tailing karena transaksi yang terjadi adalah antara perusahaan penjual dengan seorang pelanggan langsung, atau pembeli retail.

3. *E-commerce Customer To Business (C2B)*

Yaitu transaksi elektronik dimana seorang individu menggunakan internet untuk menjual barang/jasa kepada sebuah perusahaan.

4. *E-commerce Customer To Customer (C2C)*

Yaitu transaksi elektronik dimana seorang individu menjual barang atau jasa kepada individu lain.

5. *E-commerce Business To Government (B2G)*

Yaitu pemerintah bekerja sama dengan pihak bisnis (perusahaan swasta) dalam bentuk penyediaan regulasi (aturan yang disepakati bersama), penyediaan media untuk aplikasi abgi pemerintah dan dunia bisnis, serta pemberian akreditasi bagi website *e-commerce* yang digunakan oleh pihak atau kelompok bisnis (perusahaan swasta) untuk kegiatan *e-commerce* business to government ini.

6. *E-commerce Government To Business (G2B)*

Merupakan transaksi penjualan *online* berbasis web dan mobile yang dilakukan pemerintah kepada perusahaan. Contohnya lelang sejumlah asset pemerintahan (peralatan kantor, gedung, tanah dan barang sitaan) untuk kemudian digunakan sebagai tambahan biaya pembangunan, serta tender proyek yang melibatkan perusahaan swasta akan bekerja sama dengan pemerintah untuk mewujudkan proyek yang bersangkutan.

7. *E-commerce Government To Citizen (G2C)*

Merupakan *e-commerce* yang melibatkan pemerintah (pemerintah pusat dan daerah) dengan masyarakat umum (pribadi maupun kelompok tetapi bukan perusahaan) . Sebagai contoh pemerintah suatu wilayah melelang sejumlah peralatan kantor dan beberapa gedung kepada masyarakat umum, serta penyediaan layanan transaksi *online* pembayaran pajak, layanan *online* pembayaran sertifikat, akta, dan lain-lain.

5. Cara Kerja *E-commerce*

Menurut Iputu eka praTAMa *e-commerce* memiliki poin penting yang mendukung proses kerjanya, poin tersebut yaitu :

1. Terdapat produk (barang maupun jasa) yang diperjualbelikan
2. Terdapat konsumen *online*
3. Terdapat mekanisme di dalam melayani konsumen, ke dalam sebuah tatap muka aplikasi (umunya berbasis web). Dimulai dari sistem yang menangani proses katalog dan etalase *online*, sistem mana yang menangani produk mana saja yang diambil konsumen untuk dibayar, sistem yang menangani proses pembayaran secara digital, hingga sistem inventori produk.
4. Terdapat proses pengiriman barang berdasarkan alamat yang diberikan oleh konsumen yang telah melakukan pembayaran dan disertai dengan pengecekan (*tracking*) dari sisi penjual (toko *online*) dan pembeli untuk proses pengiriman barang ke alamat pesanan.
5. Penanganan masalah logistik (stok barang) pada toko *online* atau persediaan, untuk ketersediaan produk didalam memenuhi permintaan konsumen.

6. Kelebihan *E-commerce*

Dibawah ini merupakan beberapa keuntungan yang dapat diperoleh ketika suatu bisnis memutuskan untuk menggunakan internet dalam bertransaksi:

1. Memiliki jangkauan yang luas, bahkan global (*world wide*). Dengan jangkauan yang luas suatu bisnis dapat diketahui oleh calon pelanggan dari tempat manapun, perusahaan juga dapat mendapatkan pelayanan dari pemasok dengan harga terbaik walaupun berjarak sangat jauh dari kantor pusat perusahaan.
2. Mempermudah perusahaan untuk menerapkan metode JIT (*Just in Time*) dalam manajemen persediaan. Dengan menerapkan *e-commerce*, perusahaan tidak perlu menyetok barang persediaan hal ini dikarenakan transaksi pesanan dari pelanggan dapat langsung direspon cepat oleh perusahaan. kemudian perusahaan langsung meneruskan pesanan tersebut kepada pemasok. Pemasok akan mengirimkan langsung barang kepada pelanggan. Hal tersebut dapat meminimalkan jumlah barang persediaan yang ada diperusahaan serta mengurangi biaya pengiriman barang.
3. Mengurangi biaya operasional seperti biaya pemasaran, gaji karyawan, sewa kantor showroom dan pemeliharaan persediaan. hal tersebut disebabkan perusahaan cukup menerima pesanan melalui situs yang telah dibangun. Dalam situs tersebut menampung katalog produk yang dijual, prosedur pemesanan, metode pembayaran dan pilihan pengiriman yang dapat dipilih langsung oleh pelanggan.
4. Pelayanan lebih cepat kepada pelanggan, hal ini disebabkan karena pelanggan dapat langsung memberikan pertanyaan, keluhan, maupun saran melalui portal yang sudah disediakan oleh perusahaan bahkan

perusahaan biasanya dapat langsung merespon melalui fitur percakapan langsung.

7. Mekanisme Perdagangan di Sistem *E-commerce*

Seluruh transaksi di *e-commerce* mulai dari mencari informasi mengenai produk, melakukan pemesanan produk, hingga pembayaran transaksi dilakukan secara *online*. Menurut Meier dan Stormer (2006) dalam jurnal Shabur Miftah Maulana, Heru Susilo, dan Riyadi (2015) mekanisme perdagangan di *e-commerce* meliputi

1. *E-Products dan E-Services*
2. *E-Procurement*
3. *E-Marketing*
4. *E-Contracting*
5. *E-Distribution*
6. *E-Payment*
7. *E-Customer Relationship Management*

8. Sistem Pembayaran *E-commerce*

Menurut Prihatna (2015:19) sistem pembayaran untuk melakukan pembayaran melalui *e-commerce* adalah sebagai berikut:

1. *Money Transfer*
2. *Cash On Delivery*

F. Penjualan Online

Penjualan *online* merupakan transaksi yang dilakukan menggunakan fasilitas internet, untuk melakukan penjualan produk dan jasa. Penjualan *online* adalah segala upaya yang dapat dilakukan untuk mendatangkan keuntungan dengan memanfaatkan internet dengan menjual produk atau jasa (Joko Salim:2008). Pandemi covid 19 yang terjadi saat ini menjadikan masyarakat beradaptasi dengan perubahan gaya hidup di era new normal. Salah satunya dalam hal pemenuhan kebutuhan, dari yang awalnya berbelanja langsung ke tempat perbelanjaan sekarang cenderung memanfaatkan aplikasi belanja *online*. Melalui aplikasi belanja *online* masyarakat dapat memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan. Begitupun dengan para pemilik bisnis yang sudah mengganti sistem penjualannya menggunakan aplikasi penjualan *online* hal ini ditunjukkan dari banyaknya toko *online* yang berkembang di Indonesia karena banyak masyarakat yang sudah mengenal bahkan menggunakan internet untuk membeli produk atau jasa secara *online*. Aplikasi penjualan *online* yang sudah banyak digunakan di Indonesia diantaranya shopee, lazada, tokopedia, bukalapak, blibli.com, OLX, JD.id, KASKUS jual beli, carousell, dan akulaku.

G. Persepsi Kemudahan

Kemudahan penggunaan merupakan faktor pendorong seseorang dalam menggunakan suatu teknologi informasi. Persepsi kemudahan merupakan keyakinan individu terhadap penggunaan suatu teknologi jika merasa mudah digunakan dan bebas dari usaha maka dia akan menggunakannya (Jogiyanto:2009). Zhang dan Sun mengidentifikasi dimensi dari persepsi kemudahan yaitu mudah dipelajari, mudah digunakan, jelas dan mudah dimengerti, dan menjadi terampil. Sedangkan menurut Davis (1989:320) persepsi kemudahan merupakan tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan suatu hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras.

H. Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) yaitu pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi jika dirasa sistem teknologi informasi tersebut bermanfaat dan dapat meningkatkan hasil pekerjaan. Rahmatsyah (2011) mendefinisikan persepsi kegunaan sebagai perspektif dari pengguna yang menggunakan aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya. Kinerja yang mudah dapat menghasilkan keuntungan yang baik dari segi non fisik maupun fisik seperti hasil pekerjaan akan lebih cepat dan lebih memuaskan dibandingb tidak

menggunakan produk dengan teknologi tersebut. Davis mengidentifikasi dimensi dari persepsi kegunaan yaitu dari produktivitas, efektifitas, pentingnya bagi tugas, dan kebermanfaatan secara keseluruhan.

I. Kerumitan

Kerumitan merupakan seberapa jauh suatu inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif susah untuk dipahami dan digunakan (Roger dan Shoe Maker 1971 hal 154). Sedangkan menurut Tornatzky dan Klein (1982) menemukan bahwa semakin rumit suatu inovasi maka semakin rendah tingkat dari adopsi. Igbaria dan Davis (1989) mengukur kerumitan dalam bentuk waktu yang dihabiskan untuk melakukan tugas-tugas, integrasi dari hasil komputer ke dalam pekerjaan yang sedang dilakukan.

J. Norma Subjektif

Jogiyanto (2007:130) mendefinisikan bahwa norma subjektif merupakan pengaruh tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perbuatan yang didasari oleh motivasi untuk memenuhi rujukan tersebut. Tekanan sosial atau dorongan berasal dari orang-orang terdekat. Norma subjektif tidak hanya ditentukan oleh tekanan sosial tetapi juga ditentukan oleh keinginan sendiri untuk mengikuti. Norma subjektif dipengaruhi oleh

orang lain untuk ikut terlibat didalamnya, orang lain tersebut adalah orang tua, pasangan, teman, tetangga, dan rekan kerja. Norma subjektif merujuk pada persepsi seseorang bahwa penting banginya berperilaku apa yang seharusnya atau yang tidak seharusnya dilakukan (Azjen dan Fishbein 1975:302). Norma subjektif merupakan perilaku patuh terhadap kebijakan yang berlaku di lingkungan organisasi dan hal ini penting karena akan meningkatkan niat seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.



K. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh aplikasi TAM dan kepercayaan terhadap minat membeli ulang menggunakan <i>e-commerce</i> dalam pembelian produk	1. Wahuni Nur 2. Brady Rikumahu	2019	Persepsi kegunaan (X1) Persepsi kemudahan (X2) Resiko (X3) Minat Perilaku (Y)	Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi resiko berpengaruh terhadap Minat membeli ulang menggunakan <i>e-commerce</i> dalam pembelian produk
2.	Analisis faktor faktor minat penggunaan SIA berbasis <i>e-commerce</i> pada aplikasi shopee dengan menggunakan TAM	1. Angela Deanada 2. Putri Budi Astuk 3. Dul Muid	2020	Persepsi Kemudahan (X1) Persepsi Kegunaan (X2) Resiko (X3) Kepercayaan (X4) Sikap terhadap penggunaan (X5) Minat Penggunaan (Y)	Persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, resiko, kepercayaan dan sikap terhadap penggunaan berpengaruh terhadap Minat penggunaan SIA berbasis <i>e-commerce</i> pada

					aplikasi shopee dengan menggunakan <i>TAM</i>
3.	Pengaruh Norma Subjektif dan <i>TAM</i> Terhadap Niat Menggunakan Sistem ERP	1. Rizki Endah Susilaputri	2017	Norma Subjektif (X1) Persepsi kemudahan (X2) Persepsi Kegunaan (X3) Minat Penggunaan (Y)	Norma subjektif, persepsi kemudahan, dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan
4.	Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, Kenyamanan, norma subjektif, dan kepercayaan terhadap Minat menggunakan <i>e-commerce</i>	1. Nina Monica 2. Annafi Indra <i>TAMa</i>	2017	Persepsi manfaat (X1) Persepsi kemudahan (X2) Kenyamanan (X3) Norma Subjektif (X4) Kepercayaan (X5) Minat Penggunaan (Y)	Persepsi Manfaat, kenyamanan, dan kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan sedangkan Persepsi kemudahan dan Norma Subjektif tidak berpengaruh terhadap Minat Penggunaan
5.	Pengaruh kesiapan teknologi, sumber daya manusia,	1. I Putu Oka Mahendra	2019	Kesiapan Teknologi (X1) Sumber Daya Manusia (X2) Kerumitan (X3)	Kesiapan teknologi, sumber daya manusia, kerumitan, keamanan,

	kerumitan, keamanan dan kerahasiaan terhadap Minat menggunakan e filling.			Keamanan (X4) Kerahasiaan (X5) Minat Penggunaan (Y)	kerahasiaan berpengaruh terhadap minat penggunaan.
6.	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kerumitan, Dan Persepsi Kepuasan Terhadap Penggunaan E-Filling Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Kudus.	1. Fitria Nuraini	2017	Persepsi Kebermanfaatan (X1) Persepsi Kerumitan (X2) Persepsi Kepuasan (X3) Penggunaan E-Filling (Y)	Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kepuasan Berpengaruh Terhadap Penggunaan E-Filling Persepsi Kerumitan tidak berpengaruh terhadap penggunaan E-Filling.
7.	Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Minat	1. Hilman Dhany Ardhiansy	2017	Persepsi Kemanfaatan (X1) Persepsi Kemudahan (X2) Persepsi Resiko (X3)	Persepsi kemudahan, persepsi resiko, kualitas informasi, Norma

Menggunakan Uang Elektronik	ah 2. Wiwik Hidajah		Kualitas Informasi (X4) Norma Subjektif (X5) Daya Tarik Promosi (X6) Kepercayaan (X7) Minat menggunakan uang elektronik (Y)	subjektif, daya tarik, dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik. Sedangkan persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik.
--------------------------------	---------------------------	--	---	--

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

1. Penelitian yang dilakukan oleh wahyuni Nur dan Brady Rikumahu pada tahun 2019 menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan dan resiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Angela Deanada, Putri Budi Astuk dan Dul Muid pada tahun 2020 menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan dan resiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Endah Susilaputri pada tahun 2017 menunjukkan bahwa norma subjektif, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nina Monica dan Annafi Indra tama pada tahun 2017 menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, kenyamanan, dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan, sedangkan persepsi kemudahan dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh I Putu Oka Mahendra Putra pada tahun 2019 kesiapan teknologi, sumber daya manusia, kerumitan, keamanan, dan kerahasiaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nuraini pada tahun 2017 menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan dan persepsi kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan E-Filling, sedangkan persepsi kerumitan tidak berpengaruh terhadap penggunaan E-Filling.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Hilman Dhany Ardhiansyah dan wiwik Hidajah pada tahun 2017 menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi resiko, kualitas informasi, Norma subjektif, daya tarik, dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Sedangkan persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Dari beberapa penelitian diatas terdapat perbedaan variabel dan hasil penelitian yaitu :

Tabel 2.2
Reasearch Gap

Reasearch Gap	Hasil	Peneliti
Terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh norma subjektif terhadap minat penggunaan.	Berpengaruh	Rizki Endah Susilaputri (2017)
	Tidak Berpengaruh	Nina Monica dan Annafi Indra <i>TAMa</i> (2017)
Terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan.	Berpengaruh	Angela Deanada dan Putri Budi Astuk (2020)
	Tidak Berpengaruh	Nina Monica dan Annafi Indra <i>TAMa</i> (2017)
Terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan	Berpengaruh	I Putu Putra Mahendra (2019)
	Tidak Berpengaruh	Hilman Dhany Ardhiansyah dan Wiwik Hidajah (2017)
Terdapat perbedaan hasil penelitian kerumitan terhadap minat penggunaan	Berpengaruh	Angela Deanada dan Putri Budi Astuk (2020)
	Tidak Berpengaruh	Fitria Nuraini (2017)

Sumber : Data diolah, 2021

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret-Juli 2021.

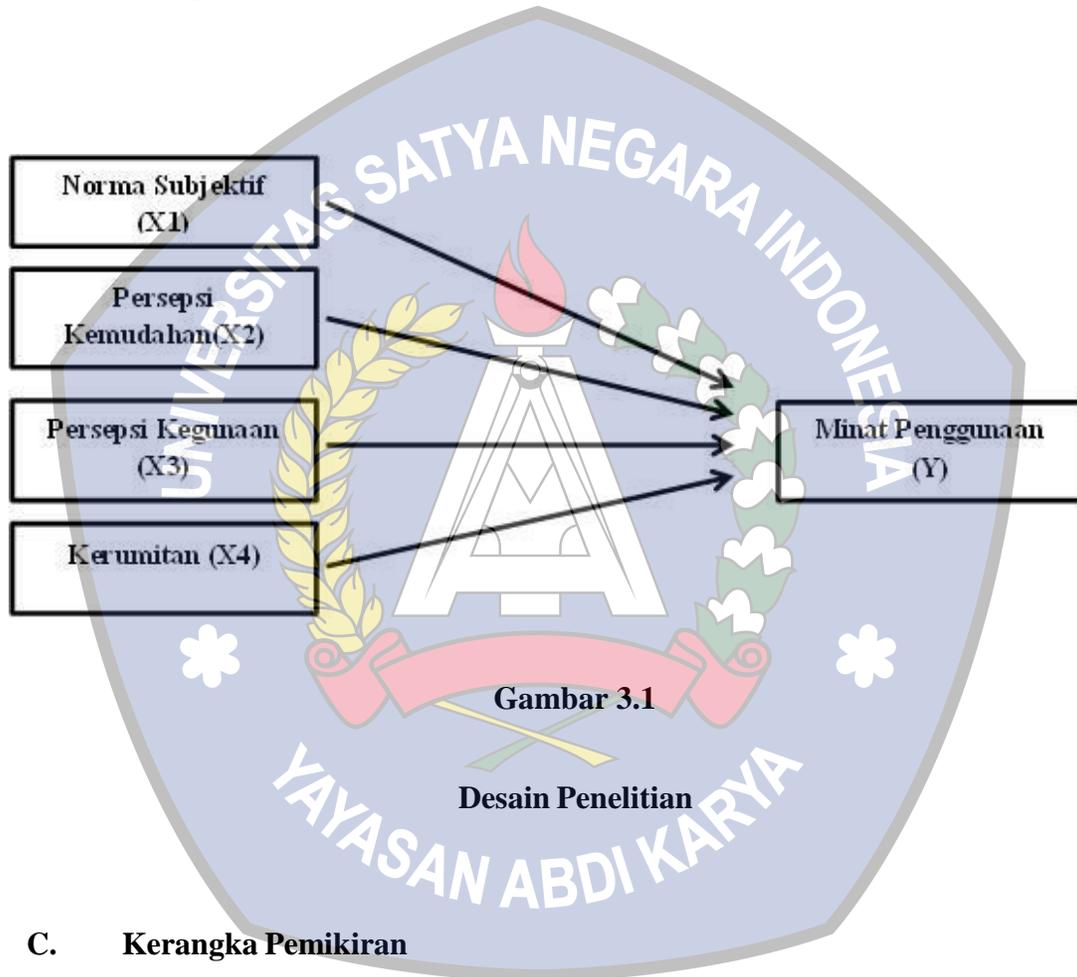
2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Satya Negara Indonesia yang beralamat di Jalan Arteri Pondok Indah No.11, Kebayoran Lama, RT 04/RW.2, Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis ecommerce pada aplikasi penjualan *online* menggunakan TAM. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kausal. Penelitian kausal yaitu penelitian untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat (Jusuf Suwadji 2012). Tujuan dari penelitian kausal adalah untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat/dependen variabel (Y) yaitu minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce*

pada aplikasi penjualan *online* dan variabel bebas/independent variabel (X) yaitu Norma Subjektif (X1), Persepsi Kemudahan (X2), Persepsi Kegunaan (X3), dan Kerumitan (X4). Adapun desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Desain Penelitian

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah bentuk analisa keseluruhan dari penelitian. Berdasar dari penelitian tedahulu maka perlu dilakukan penelitian untuk menggali kenyataan yang terjadi dilapangan atas penilaian para pakar tesebut dengan objek penelitian fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia.

Norma subjektif menekankan dorongan atau motivasi dari seseorang kepada orang lain untuk melakukan sesuatu. Minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan dipengaruhi dari adanya dorongan dan motivasi dari seseorang untuk mengikutinya menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan. Dorongan tersebut berasal dari lingkungan terdekat, seperti orang tua, pasangan, teman, tetangga, bahkan media sosial. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* memunculkan persepsi oleh para penggunanya, persepsi kemudahan merupakan keyakinan seseorang merasa mudah terkait aplikasi yang mudah dipahami, akses yang mudah, dan prosedur yang mudah saat menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*. Selain dari persepsi kemudahan, minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* juga dipengaruhi oleh persepsi kegunaan. Persepsi kegunaan merupakan keyakinan seseorang saat menggunakan untuk menggunakan teknologi jika dirasa teknologi tersebut memberikan manfaat. Sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online* membantu penggunanya untuk meningkatkan kinerja karena menunjang transaksi jual beli yang efektif dan efisien karena transaksi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Namun jika sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online* ini memberikan kerumitan bagi pengguna seperti menghabiskan waktu yang lama saat penggunaan, membutuhkan orang lain saat pengoperasiannya maka akan pengguna akan memepertimbangkan kembali minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi

penjualan *online* secara terus menerus.

Penelitian ini akan menganalisa pengaruh norma subjektif, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan kerumitan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis linier berganda, karena melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi Universitas Satya Negara Indonesia.

D. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Norma Subjektif Dengan Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce* Pada Aplikasi Penjualan *Online*.

Sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* melibatkan transfer dana elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, dan sistem pengumpulan data otomatis. Sistem informasi akuntansi pada *e-commerce* terdiri atas fasilitas order purchasing, yaitu fasilitas yang memungkinkan untuk konsumen melakukan pemesanan barang, kemudian data yang telah diperoleh dari form tertera akan menentukan jumlah pembayaran. Jumlah pembayaran tersebut termasuk dalam fasilitas billing yang kemudian akan dibukukan menjadi general ledger. Bukti dari pembayaran oleh pembeli akan tertera pada cash receipt yang kemudian akan terakumulasikan pada general ledger. Pembeli melakukan pembayaran melalui escrow account yang ditetapkan oleh

penyedia aplikasi penjualan online. Jika pembeli sudah menerima barang pesanan maka terjadi pelepasan dana dari rekening escrow penyedia aplikasi penjualan online kepada pelapak. Sistem pembayaran pada aplikasi penjualan online masuk dalam transaction processing system, dimana sistem informasi berfungsi sebagai pengatur alur keluar masuknya transaksi yang terjadi. Semua proses pemesanan barang merupakan bagian dari sistem informasi dimana langkah yang dilakukan bertahap sesuai dengan SOP yang telah ditentukan.

Norma subjektif merupakan dorongan atau motivasi dari seseorang kepada orang lain untuk melakukan sesuatu. Minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan dipengaruhi dari adanya dorongan dan motivasi dari seseorang untuk mengikutinya menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan. Dorongan tersebut berasal dari lingkungan terdekat, seperti orang tua, pasangan, teman, tetangga, bahkan media sosial. Orang terdekat memberikan dorongan atau motivasi untuk menggunakan SIA berbasis *e-commerce* berdasarkan keberhasilan atau pengalaman positif dirinya saat menggunakan SIA berbasis *e-commerce* seperti dengan adanya kemudahan saat melakukan transfer dana untuk melakukan pembayaran, memastikan ketersediaan produk karena dapat melihat persediaan barang saat akan melakukan pembelian, sistem perhitungan yang akurat dan teliti, adanya promo menarik bagi pembeli seperti gratis ongkir dan bagi penjual adanya penghargaan jika mampu melakukan penjualan di atas batasyang ditetapkan.

Dengan keberhasilan dan pengalaman positif diatas maka orang tedekat seperti orang tua, suami/istri, dan teman akan mendorong orang lain dapat mengikutinya untuk menggunakan SIA berbasis e commerce.

Penelitian yang dilakukan oleh Herry Irawan, Ratih Hendayani, dan Dini Widayani (2017) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan.

2. Hubungan Persepsi Kemudahan Dengan Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce* Pada Aplikasi Penjualan Online.

Penelitian yang dilakukan oleh wahyuni Nur dan Brady Rikumahu pada tahun 2019 menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Persepsi kemudahan merupakan keyakinan seseorang bahwa penggunaan SIA berbasis e commerce adalah hal yang mudah dipahami dan menjadi terampil, jika penggunaan SIA berbeasis e commerce mudah digunakan maka seseorang akan menggunakannya jika tidak mudah maka tidak akan menggunakannya. Pada SIA berbasis e commerce melibatkan transfer dana elektronik , sistem manajemen inventori otomatis, dan sistem pengumpulan data otomatis. Adanya kemudahan dalam melakukan transfer dana, mudah dalam melihat persediaan barang, akses yang mudah dan tidak rumit saat mengoperasikannya, serta kemudahan untuk mengingat prosedur transaksi pembelian dan penjualan, dengan adanya kemudahan dari SIA berbasis e comcece maka akan mempengaruhi minat penggunaan sistem

informasi akuntansi berbasis *e-commerce*

3. Hubungan Persepsi Kegunaan Dengan Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce* Pada Aplikasi Penjualan *Online*.

Rahmatsyah (2011) mendefinisikan persepsi kegunaan sebagai perspektif dari pengguna yang menggunakan aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya. Jika aplikasi tertentu memberikan kegunaan atau manfaat maka seseorang akan menggunakannya jika penggunaan aplikasi tertentu tidak memberikan kegunaan atau manfaat maka seseorang tidak akan menggunakannya. Sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan online menunjang aktifitas transaksi jual beli karena transaksi dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, sehingga dapat menghemat waktu dalam hal ini SIA memungkinkan adanya pertukaran data elektronik dan transfer dana yang terhubung antara penjual dan pembeli, dengan adanya pertukaran data elektronik memungkinkan penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi jual beli tanpa harus melakukan tatap muka serta transaksi dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Dalam hal ini SIA berbasis *e-commerce* menjadikan transaksi jual beli menjadi efektif dan efisien yang mana menguntungkan bagi kedua belah pihak karena dapat mengurangi biaya biaya yang dikeluarkan. Dengan kegunaan dan manfaat yang ada dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online* maka akan mempengaruhi minat penggunaan. Penelitian yang

dilakukan oleh Nina Monica dan Annafi Indra Tama pada tahun 2017 menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, menunjukkan hasil positif signifikan.

4. Hubungan Kerumitan Dengan Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce* Pada Aplikasi Penjualan *Online*.

Kerumitan didefinisikan sebagai seberapa jauh suatu inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif susah untuk dipahami dan digunakan. Jika penggunaan teknologi dirasa rumit maka seseorang tidak akan menggunakannya, namun jika penggunaan teknologi adalah hal yang mudah dipahami maka seseorang akan menggunakannya. Pembayaran dalam aplikasi penjualan online menggunakan pembayaran digital yaitu setiap aplikasi menyediakan pilihan pembayaran dari kartu debit hingga dompet digital. Adanya pembayaran melalui dompet digital memanfaatkan adanya sistem informasi akuntansi karena adanya proses pertukaran informasi mengenai keluar masuknya uang dari pembeli ke rekening perantara aplikasi penjualan online. Dengan adanya pembayaran digital seseorang tidak perlu ke ATM untuk melakukan transfer dana. Namun tidak semua pengguna mengerti mengenai pembayaran digital ini, sehingga merasa rumit untuk menggunakan aplikasi penjualan online. Jika penggunaan aplikasi penjualan ini menyita waktu karena sulit dalam penggunaannya, membutuhkan orang lain dalam penggunaannya, dan prosedur yang sulit dipahami seperti maka seseorang akan mempertimbangkan kembali penggunaan aplikasi penjualan *online* tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh I Putu Oka Mahendra Putra (2019) kerumitan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan.

E. Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui factor-faktor pengaruh minat penggunaan system informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online* menggunakan TAM. Adapun hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce* Pada Aplikasi Penjualan *Online*.

Sugiyanto (2007:130) mendefinisikan bahwa norma subjektif merupakan persepsi tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perbuatan yang didasari oleh motivasi untuk memenuhi rujukan tersebut. Adanya tekanan sosial mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan suatu teknologi. Dalam hasil penelitian Herry Irawan, Ratih Hendayani, dan Dini Widyani menunjukkan norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Nina Monica dan Annafi Indra TAMa menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan.

Berdasarkan konsep teori dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Norma Subjektif berpengaruh terhadap minat penggunaan system informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce* Pada Aplikasi Penjualan *Online*.

Jogiyanto (2007:115) mendefinisikan persepsi kemudahan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Jika seseorang percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto 2017:115). Ketika seorang pengguna merasakan kemudahan dalam menggunakan *e-commerce* untuk membeli prooduk, melakukan pembayaran, dan melakukan penjualan maka mereka akan mempertimbangkan minat penggunaan aplikasi penjualan *online* . Pada yang dilakukan oleh Nur Wahyuni dan Brady Rikumahu menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Angela Deanada, Putri Budi Astuk, Dul Muid (2020), serta Abadi (2019) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nina Monica dan Annafi Indra *TAMa* (2017) menunjukkan persepsi kemudahan tidak berpengaruh pada minat penggunaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan system informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.

3. Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce* Pada Aplikasi Penjualan *Online*.

Persepsi Kegunaan kepercayaan seseorang bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Jogiyanto 2007:114). dengan demikian jika seseorang merasa bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. Kegunaan *e-commerce* bagi penggunanya adalah pengguna tidak perlu melakukan tatap muka saat melakukan transaksi jual beli. Dengan Kegunaan atau manfaat yang dirasa mempengaruhi minat untuk menggunakan aplikasi penjualan *online*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Angela Deanada, Putri Budi Astuk, Dul Muid (2020), Wahyuni Nur dan Brady Rikumahu (2019) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf (2016) menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi kegunaan dan minat penggunaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan system informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*

4. Pengaruh Kerumitan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce* Pada Aplikasi Penjualan *Online*.

Jogiyanto dalam bukunya (2007:177) mendefinisikan kerumitan sebagai seberapa sulit suatu teknologi komputer untuk dipahami dan digunakan oleh pemakai (Rogers dan Shoemaker,1971). Dalam hal ini jika *e-commerce* dirasa rumit maka akan mempengaruhi pertimbangan pengguna untuk menggunakan aplikasi penjualan *online*. Pada penelitian sebelumnya Davis (1989) menemukan hubungan positif antara kerumitan dengan kemudahan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh I Putu Oka Mahendra Putra (2019) menunjukkan bahwa kerumitan berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtyas (2016) kerumitan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Berdasarkan konsep teori dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H4 : Kerumitan berpengaruh terhadap minat penggunaan system informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.

F. Variabel dan Skala Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel X dan Y. Untuk menentukan data yang diperlukan dari setiap variabel yang diteliti serta untuk memudahkan pengukuran tingkat pengaruh atau hubungan antar variabel tersebut, diterapkan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

1. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y)

Menurut (Sugiyono, 2016:39) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya independent variable atau variable bebas (X). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel "Y" adalah minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.

2. Variabel independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2016:39), merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya dependent variabel atau variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel X terdiri dari:

- a) Pengaruh Norma Subjektif (X1)
- b) Pengaruh Persepsi Kemudahan (X2)
- c) Pengaruh Persepsi Kegunaan (X3)

d) Pengaruh Kerumitan (X4)

Berdasarkan variabel penelitian yang telah dipaparkan, selanjutnya dapat diuraikan variabel-variabel, dan indikator-indikator yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan teori-teori dan penelitian yang telah ada sebelumnya yang menjadi dasar dalam menyusun pernyataan-pernyataan (kuesioner) yang diuraikan pada tabel berikut:



Tabel 3.1

Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	Norma Subjetif (X1)	Norma Subjektif adalah norma subjektif merupakan pengaruh tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perbuatan yang didasari oleh motivasi untuk memenuhi rujukan tersebut	1. Dorongan keluarga dan teman 2. Keberhasilan orang lain dalam penggunaan	ordinal
2.	Persepsi Kemudahan (X2)	Persepsi kemudahan adalah Persepsi kemudahan merupakan keyakinan individu terhadap penggunaan suatu teknologi jika merasa mudah digunakan dan bebas dari usaha maka dia akan	1. Transaksi mudah 2. teknologi dalam prosedur transaksi mudah dipahami 3. aplikasi mudah diakses 4. intensitas pertolongan orang	ordinal

		menggunakannya	lain dalam penggunaan 5. proses transaksi keuangan melalui aplikasi mudah dipahami 6. fleksibilitas dalam melakukan transaksi	
3.	persepsi Kegunaan (X3)	persepsi kegunaan adalah Persepsi kegunaan (perceived usefulness) yaitu pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi jika dirasa sistem teknologi informasi tersebut bermanfaat dan dapat meningkatkan hasil pekerjaan.	1. Menunjang efisiensi dan efektifitas 2. mempercepat proses transaksi 3. penghematan waktu 4. memperoleh informasi mengenai produk	ordinal

			<p>5. membandingkan harga produk yang sama dari penjual lain</p> <p>6. Penerapan SIA dalam aplikasi membuat perhitungan transaksi menjadi lebih akurat dan teliti.</p>	
4.	Kerumitan (X4)	<p>Kerumitan adalah merupakan seberapa jauh suatu inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif susah untuk dipahami dan digunakan</p>	<p>1. menyita waktu penggunaan</p> <p>2. membutuhkan orang lain saat menggunakan aplikasi penjualan <i>online</i></p>	ordinal
5.	Minat Penggunaan (Y)	<p>Minat Penggunaan adalah keinginan atau gairah terhadap penggunaan suatu objek atau keinginan untuk</p>	<p>1. intensitas penggunaan aplikasi</p> <p>2. keuntungan yang diberikan</p>	ordinal

		menggunakan kembali suatu objek tertentu.	<p>3. Niat penggunaan aplikasi untuk menjual produk dimasa depan</p> <p>4. rekomendasi kepada rekan dan kerabat</p> <p>5. Puas, nyaman, dan senang menggunakan aplikasi.</p>	
--	--	---	--	--

Sumber : Diadaptasi dari Angela Deanada Putri Budiastuti & Dul Muid. 2020. Analisis Faktor-faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce* pada Aplikasi Shopee dengan Menggunakan *Technology Accepted Model (TAM)*, *Diponegoro Journal Accounting*, Vol.9, No.5, 1-10.

2. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert, lima poin dengan rentan angka 1-5 yang memberikan gambaran sampai seberapa jauh responden melaksanakan fungsi sesuai yang diberikan. Skala likert merupakan skala dalam jenis data penelitian senantiasa dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi subjek penelitian (Sugiyono:2014).

Untuk setiap jawaban akan diberikan skor maka setiap jawaban yang terekam harus menggambarkan, mendukung, atau tidak mendukung pernyataan. Tanggapan jawaban persetujuan dalam skala likert ini dengan skala 1-5. Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Distribusi Skor

Kode	Kriteria Jawaban	Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
R	Ragu-ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

G. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dengan mengunjungi objek penelitian guna memperoleh data – data yang diperlukan untuk menyusun suatu penelitian.

b. Metode Penelitian Kepustakaan

Penelitian dengan cara mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari buku - buku yang ada dan sumber data lainnya berkaitan dengan pembahasan masalah yang dibutuhkan.

H. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan hasil pengisian kuesioner oleh mahasiswa universitas satya negara Indonesia berupa data mentah dengan skala likert untuk mengetahui respon dari responden yang ada.

I. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia tahun angkatan 2017-2018 Fakultas Ekonomi & Bisnis yang merupakan pengguna *e-commerce* baik sebagai penjual maupun pembeli. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin agar dapat diketahui berapa jumlah sampel yang akan diambil. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel.

N = Populasi.

e = error tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi.

Sampel yang masih bisa ditolerir (5% atau 0.05)

dari perhitungan menggunakan rumus slovin diperoleh 171 responden.

J. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif adalah statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (2016:147).

2. Analisis Instrumen Penelitian

Analisis instrumen penelitian dilaksanakan untuk mengetahui instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik atau tidak. Instrumen yang baik atau memenuhi syarat memiliki kriteria valid dan reliabel.

Pengujian data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistik Program Social Science (SPSS)* versi 22.0.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2016:52). Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, (dalam hal ini n adalah jumlah sampel) maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya. Pengukuran validitas juga dapat dilakukan dengan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Hasil analisis korelasi *bivariate* dengan melihat *output Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item-Total Correlation* adalah identik karena keduanya mengukur hal yang sama. Jadi dapat

disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.(Ghozali, 2016 : 52-54).

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu penelitian dapat dipercaya . Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Imam Ghozali 2016). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas dilakukan dengan melihat konsistensi koefisien cronbach alpha (α) untuk semua variabel. Reabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi sedangkan yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan. Dengan demikian reabilitas mencakup dua hal utama, yaitu stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran (Ekaning 2017). Untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*(α) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali,2016 : 47-48).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2012:154) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi

normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis diagonal dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Selanjutnya pengujian dilanjutkan dengan uji statistik non-parametrik. *One Sample Kolmogrov – Smirnov* (K-S). Adapun kriteria pengujian adalah :

H_0 = data residual berdistribusi normal

H_a = data residual tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* adalah lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima, sehingga data residual tidak berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* adalah lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak, sehingga data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu persamaan regresi adalah sebagai berikut (Imam Ghazali, 2012:103) besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Dengan catatan: $Tolerance = 1 / VIF$ atau bisa juga,

$$VIF = 1 / Tolerance$$

Nilai Tolerance yang rendah maka akan berakibat pada VIF yang tinggi (karena $VIF = 1 / Tolerance$), dan ini berarti terjadi multikolinieritas. Nilai tolerance yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam Ghozali, 2012:134).

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi auto korelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka

tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

4. Analisis Data dan Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini tidak membedakan jenis variabel (tidak ada variabel bebas ataupun terikat), keeratan hubungan ini dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Uji korelasi ini terdiri dari *Pearson*, *Spearman*, dan *Kendall* (Joko sulistyoy, 2002:138). Uji korelasi bertujuan untuk menguji keeratan hubungan antara dua variabel yang tidak menunjukkan hubungan fungsional (berhubungan bukan berarti disebabkan). Analisis korelasi (r) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Selain itu untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Nilai korelasi (r) berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Koefisien korelasi memiliki nilai antara -1 dan +1, hal ini menunjukkan arah korelasi, makna dari sifat korelasi. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negative sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasi sangat kuat. Sifat dari korelasi tersebut akan menentukan arah dari korelasi. Keeratan atau kekuatan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Nilai 0,00 - 0,20, korelasi memiliki keeratan yang sangat lemah.
2. Nilai 0,21 - 0,40, korelasi memiliki keeratan yang lemah.
3. Nilai 0,41 - 0,70, korelasi memiliki keeratan yang cukup kuat.
4. Nilai 0,71 - 0,90, korelasi memiliki keeratan yang kuat.
5. Nilai 0,91 - 0,99, korelasi memiliki keeratan yang sangat kuat.
6. Nilai 1 berarti korelasi sempurna.

b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (T-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara hitung dengan t tabel. Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan,

$df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel (n-k-1)}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel (n-k-1)}$ maka H_0 diterima

Selain itu uji t tersebut dapat pula dilihat dari besarnya probabilitasvalue (p value) dibandingkan dengan 0,05 (Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$).

Adapun Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

Jika $p\ value < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika $p\ value > 0,05$ maka H_0 diterima.

c. Koefisiens Determinasi (R^2)

Pada koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai r^2 adalah 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dimana suatu regresi yang baik akan menghasilkan nilai r^2 yang tinggi. Hal ini berarti bahwa keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama mampu menerangkan variabel terikatnya. Sedangkan nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent) (Siregar, 2015:301). Oleh karena penelitian ini menggunakan empat variabel bebas, maka analisis statistic yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran secara langsung koefisien regresi atau besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (bebas) yaitu pengaruh norma subjektif (X1), Persepsi kemudahan (X2), persepsi kegunaan (X3), kerumitan (X4) terhadap variabel dependen (terikat) Minat Penggunaan (Y). Analisis Linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Penggunaan

α = Nilai Konstanta (nilai Y jika X=0)

X1 = Norma Subjektif

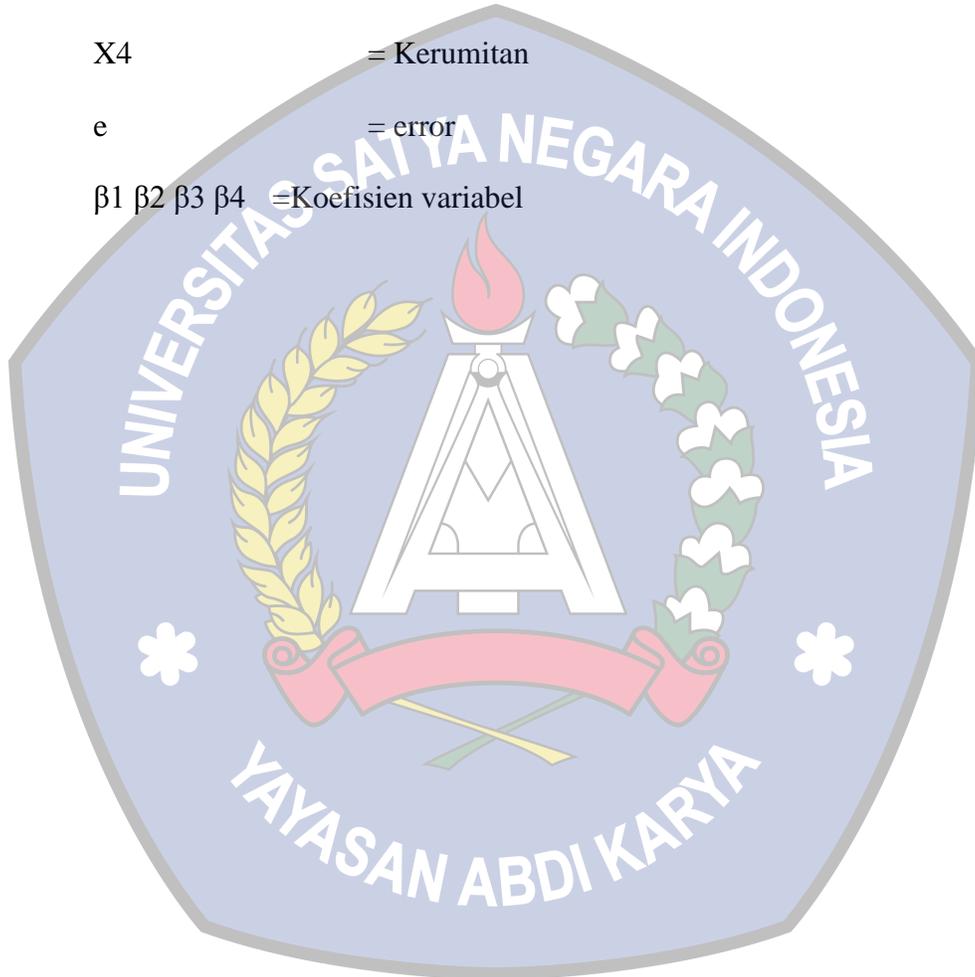
X2 = Persepsi Kemudahan

X3 = Persepsi Kegunaan

X4 = Kerumitan

e = error

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien variabel



BAB IV

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data

1. Gambaran umum responden

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian akademik Universitas Satya Negara Indonesia, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 300 mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2017-2018 yang aktif mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia, dan diperoleh besarnya sampel menggunakan rumus *Slovin* sebanyak 171 responden. Responden yang mengisi kuesioner yang disebar melalui google form mendapatkan 200 responden, terdapat 29 responden yang tidak dapat digunakan sehingga jumlah kuesioner yang digunakan untuk analisis penelitian sebanyak 171 responden.

Tabel 4.1

Rincian Penyebaran Kuesioner

No	Rincian	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang disebar	200 Kuesioner
2	Jumlah kuesioner yang tidak bisa digunakan untuk analisis penelitian	29 Kuesioner
3	Jumlah kuesioner yang digunakan untuk penelitian	171 Kuesioner

Sumber: Data diolah, 2021

2. Identifikasi Responden

Identifikasi responden memberikan gambaran mengenai karakteristik responden yang diukur dengan skala yang menunjukkan besarnya frekuensi dan persentase dari tahun angkatan dan jenis kelamin.

a. Profil Responden Berdasarkan Angkatan

berdasarkan tahun angkatan, peneliti membagi dua kategori yaitu tahun angkatan 2017 dan tahun angkatan 2018. Frekuensi responden berdasarkan tahun angkatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Data Frekuensi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

TAHUN ANGKATAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2017	101	59,1	59,1	59,1
2018	70	40,9	40,9	100,0
Total	171	100,0	100,0	

sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa 101 responden atau 59,1% adalah tahun angkatan 2017, dan sebanyak 70 responden atau 40,9% adalah tahun angkatan 2018. Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun angkatan 2017 dengan persentase 59,1%.

b. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tahun angkatan, peneliti membagi dua kategori yaitu perempuan dan laki-laki. Frekuensi responden berdasarkan tahun angkatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Data Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	50	29,2	29,2	29,2
Perempuan	121	70,8	70,8	100,0
Total	171	100,0	100,0	

sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa 50 responden atau sebesar 29% adalah berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 121 responden atau sebesar 70,8% adalah perempuan. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 70,8%.

B. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan dan menggambarkan secara ringkas tentang data responden mengenai variabel norma

subjektif, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan kerumitan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce*. Data dari kelima variabel tersebut diubah kedalam suatu bentuk yang menyajikan informasi untuk memberikan gambaran dalam suatu kondisi yang meliputi nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

Tabel 4.4
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X1	171	2,00	10,00	7,5146	1,87352
X2	171	16,00	30,00	26,0877	2,97211
X3	171	19,00	30,00	25,9415	3,14120
X4	171	4,00	10,00	8,6374	1,26844
Y	171	10,00	25,00	20,5906	3,14675
Valid (listwise)	N 171				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

a. Norma Subjektif (X1)

Hasil penelitian variabel norma subjektif diperoleh dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden diperoleh skor terendah 2, skor tertinggi 10, skor rata-rata 7,5146 dan standar deviasi 1,87352. Hasil tersebut dari 2 pernyataan dengan alternatif jawaban dan skor jawaban 5,4,3,2, dan 1.

b. Persepsi Kemudahan

Hasil penelitian variabel persepsi kemudahan diperoleh dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden diperoleh skor terendah 16, skor tertinggi 30, skor rata-rata 26,0877 dan standar deviasi 2,97211. Hasil tersebut dari 6 pernyataan dengan alternatif jawaban dan skor jawaban 5,4,3,2, dan 1.

c. Persepsi Kegunaan

Hasil penelitian variabel persepsi kemudahan diperoleh dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden diperoleh skor terendah 19, skor tertinggi 30, skor rata-rata 25,9415 dan standar deviasi 3,14120. Hasil tersebut dari 6 pernyataan dengan alternatif jawaban dan skor jawaban 5,4,3,2, dan 1.

d. Kerumitan

Hasil penelitian variabel persepsi kemudahan diperoleh dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden diperoleh skor terendah 4, skor tertinggi 10, skor rata-rata 8,6374 dan standar deviasi 1,26844. Hasil tersebut dari 2 pernyataan dengan alternatif jawaban dan skor jawaban 5,4,3,2, dan 1.

e. Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce* Pada Aplikasi Penjualan *Online*

Hasil penelitian variabel persepsi kemudahan diperoleh dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden diperoleh skor terendah 10, skor tertinggi 25, skor rata-rata 20,5906 dan standar deviasi 3,14675. Hasil tersebut dari 5 pernyataan dengan alternatif jawaban dan skor jawaban 5,4,3,2, dan 1.

2. Analisis Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016:52). Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel judul item – Total Statistik. Caranya dengan melihat r_{hitung} (*Corrected item total correlations*) dibandingkan dengan r_{tabel} pada tabel *Product Moment*. Nilai r_{tabel} diperoleh melalui rumus df (*degree of freedom*) = $n-2$ dimana n adalah jumlah responden, sedangkan 2 merupakan uji satu sisi. Dalam penelitian ini $df = 171 - 2$ atau $df = 169$ dengan $\alpha 0.05$ di dapat r_{tabel} sebesar 0.1501. Jika koefisien korelasi (r) bernilai positif dan lebih besar dari r_{tabel} , maka dinyatakan bahwa butir pernyataan tersebut valid atau sah. Hasil uji validitas r_{hitung} (per item) dapat dilihat dalam hasil output SPSS pada kolom *Corrected item total correlations* seperti yang disajikan berikut :

Tabel 4.5

Uji Validitas Norma Subjektif

Item-Total Statistics

	Scale if Deleted	Mean Item	Scale Variance Item Deleted	Corrected if Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	3,5614		1,224	,619	
X1.2	3,9532		,951	,619	.

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 uji validitas variabel independen yaitu Norma Subyektif (X1) secara keseluruhan hasil dari nilai koefisien korelasi yang dihasilkan pada setiap variabel nilainya lebih besar dari nilai r tabel ($r_{\text{tabel}} = 0,1501$). Hal ini juga membuktikan bahwa hasil uji validitas dari data penelitian adalah valid dan layak untuk dilanjutkan ke uji reliabilitas.

Tabel 4.6

Uji Validitas Persepsi Kemudahan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
X2.1	21,6491	6,288	,534	,800
X2.2	21,8129	6,659	,463	,814
X2.3	21,7953	6,164	,699	,764
X2.4	21,8480	6,071	,671	,769
X2.5	21,7310	6,563	,547	,796
X2.6	21,6023	6,406	,593	,786

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 uji validitas variabel independen yaitu Persepsi Kemudahan (X2) secara keseluruhan hasil dari nilai koefisien korelasi yang dihasilkan pada setiap variabel nilainya lebih besar dari nilai r tabel ($r_{\text{tabel}} = 0,1501$). Hal ini juga membuktikan bahwa hasil uji

validitas dari data penelitian adalah valid dan layak untuk dilanjutkan ke uji reliabilitas.

Tabel 4.7

Uji Validitas Persepsi Kegunaan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Item Variance	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
X3.1	21,3918	7,346		,521	,742
X3.2	21,6023	7,547		,480	,752
X3.3	21,5614	7,330		,610	,725
X3.4	21,9825	6,264		,552	,739
X3.5	21,6140	7,168		,524	,741
X3.6	21,5556	7,307		,481	,752

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel uji 4.7 validitas variabel independen yaitu Persepsi Kegunaan (X3) secara keseluruhan hasil dari nilai koefisien korelasi yang dihasilkan pada setiap variabel nilainya lebih besar dari nilai r tabel ($r_{\text{tabel}} = 0,1501$). Hal ini juga membuktikan bahwa hasil uji validitas dari data penelitian adalah valid dan layak untuk dilanjutkan ke uji reliabilitas.

Tabel 4.8

Uji Validitas Kerumitan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
X4.1	4,4094	,526	,541	.
X4.2	4,2281	,518	,541	.

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 uji validitas variabel independen yaitu Kerumitan (X4) secara keseluruhan hasil dari nilai koefisien korelasi yang dihasilkan pada setiap variabel nilainya lebih besar dari nilai r tabel (r_{tabel}

= 0,1501). Hal ini juga membuktikan bahwa hasil uji validitas dari data penelitian adalah valid dan layak untuk dilanjutkan ke uji reliabilitas.

Tabel 4.9

Uji Validitas Minat Penggunaan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Item Variance	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
Y.1	16,9883	5,365		,548	,776
Y.2	16,3567	7,019		,537	,748
Y.3	16,3450	6,851		,597	,731
Y.4	16,4444	7,237		,577	,741
Y.5	16,2281	6,942		,647	,720

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 uji validitas variabel dependen yaitu Minat Penggunaan (Y) secara keseluruhan hasil dari nilai koefisien korelasi yang dihasilkan pada setiap variabel nilainya lebih besar dari nilai r

tabel (r tabel = 0,1501). Hal ini juga membuktikan bahwa hasil uji validitas dari data penelitian adalah valid dan layak untuk dilanjutkan ke uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan instrumen yang dilakukan untuk mengetahui keandalan dari alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode koefisien *Cronbach's Alpha*, dengan tujuan untuk menunjukkan konsistensi responden dalam memberikan tanggapan terhadap keseluruhan variabel yang mewakili pengukuran satu variabel tertentu. Seperti yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, nilai *Cronbach's Alpha* yang biasanya digunakan yaitu: lebih besar dari 0,6 atau $> 0,6$. Semakin besar nilai *Cronbach's Alpha*, maka semakin baik pula pengukuran variabel tersebut.

Tabel 4.10

Uji Realiabilitas Norma Subjektif (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	2

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 4.11

Uji Realiabilitas Persepsi Kemudahan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,817	6

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 4.12

Uji Realiabilitas Persepsi Kegunaan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,775	6

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 4.13

Uji Realiabilitas Kerumitan (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,702	2

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 4.14

Uji Realiabilitas Minat Penggunaan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,782	5

Sumber : Data diolah, 2021

Uji Reliabilitas pada table di atas dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuisisioner ini reliable karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 artinya Norma Subjektif, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Kerumitan dan Minat Penggunaan bersifat reliabel atau dapat dipercaya

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi terhadap variable-variabel penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Tujuannya adalah agar data yang digunakan layak dijadikan sumber pengujian dan dapat dihasilkan kesimpulan yang benar. Uji asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Imam Ghozhali (2016:154) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis diagonal dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Selanjutnya pengujian dilanjutkan dengan uji statistik non-parametrik. *One Sample Kolmogorov – Smirnov* (K-S). Adapun kriteria pengujian adalah apabila nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* adalah lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima, sehingga data residual tidak berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* adalah lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga data residual berdistribusi normal. Berdasarkan hasil output SPSS untuk uji normalitas setelah di transformasi data dapat dilakukan dengan melihat *One Sample Kolmogorov* untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak.

Tabel 4.15

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Predicted Value
N	171
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	20,5906433
Std. Deviation	2,57623054
Most Extreme Differences	
Absolute	,042
Positive	,041
Negative	-,042
Test Statistic	,042
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov* dapat diketahui bahwa data dalam penelitian terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari *Asymp Sig (2-tailed)* nilai $\text{Sig} = 0,935 > \alpha = 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan populasi berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *VIF (Variance Inflation Factors)* (Ghozali, 2016:103). Batas dari *tolerance value* adalah 0,10 dan batas *VIF* adalah 10 apabila *tolerance value* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 maka tidak terkena multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.16

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5,099	1,481		-3,442	,001		
	X1	,393	,085	,234	4,630	,000	,779	1,284
	X2	,354	,061	,335	5,782	,000	,592	1,688
	X3	,264	,053	,263	4,980	,000	,712	1,405
	X4	,770	,139	,310	5,527	,000	,630	1,588

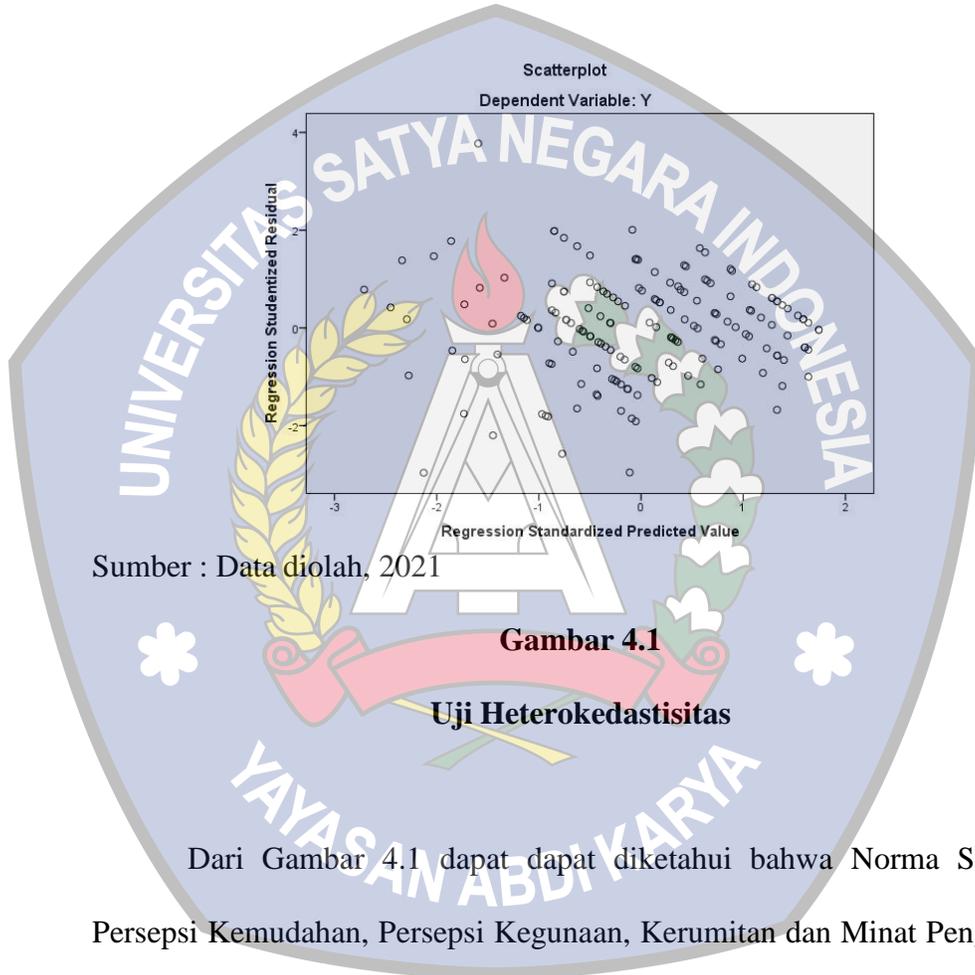
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing variable independen yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,10. Hal ini menandakan bahwa variable-variable yang digunakan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji ada tidaknya kesamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji hal ini digunakan Scatterplot, dimana sumbu X adalah nilai-nilai prediksi. maka berikut hasil ujinya.



Sumber : Data diolah, 2021

Gambar 4.1
Uji Heterokedastisitas

Dari Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa Norma Subjektif, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Kerumitan dan Minat Penggunaan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi yang dimana scatterplot terlihat tidak berbentuk pola.

d. Uji Auto Korelasi

Uji Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (DW test).

Dasar pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- a. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- b. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- c. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.17

Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,819 ^a	,670	,662	1,82859	1,799

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 4.17 dengan jumlah sampel (n) = 171, dan jumlah variabel independen (k) = 4 dengan level signifikansi 5%. Nilai DL dan DU dapat diperoleh $DU = 1.797$ dan $DL = 1.702$, jadi nilai $4-DU = 2,203$. Sehingga nilai $DU < DW < 4-DU$ ($1.797 < 1.799 < 2.203$) H_0 diterima yang berarti tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

4. Analisis Data dan Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi

Untuk menganalisis korelasi antara variable Normal Subjektif, Persepsi Kemudahan, Perspespi Kegunaan, Kerumitan Terhadap Minat Penggunaan dapat dilihat dari hasil output SPSS pada tabel 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.18

Uji Korelasi

Correlations

		X1	X2	X3	X4	Y
X1	Pearson	1	,186*	,468**	,163*	,470**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		,015	,000	,033	,000
	N	171	171	171	171	171
X2	Pearson	,186*	1	,345**	,606**	,657**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,015		,000	,000	,000
	N	171	171	171	171	171
X3	Pearson	,468**	,345**	1	,249**	,565**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,000
	N	171	171	171	171	171
X4	Pearson	,163*	,606**	,249**	1	,617**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,033	,000	,001		,000
	N	171	171	171	171	171

Y	Pearson					
	Correlation	,470**	,657**	,565**	,617**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	171	171	171	171	171

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 angka koefisien korelasi positif, menunjukkan hubungan positif yang merupakan hasil uji korelasi, maka dapat dijelaskan bahwa:

- a. Koefisien korelasi antara Norma Subyektif (X_1) dengan Minat Penggunaan (Y) sebesar 0,470 mendekati 0 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan Norma Subyektif (X_1) memiliki korelasi yang cukup sedang terhadap Minat Penggunaan (Y).
- b. Koefisien korelasi antara Persepsi Kemudahan (X_2) dengan Minat Penggunaan (Y) sebesar 0,657 mendekati 0 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan Persepsi Kemudahan (X_2) memiliki korelasi yang cukup sedang terhadap Minat Penggunaan (Y).
- c. Koefisien korelasi antara Persepsi Kegunaan (X_3) dengan Minat Penggunaan (Y) sebesar 0,565 mendekati 0 dengan signifikansi $0,000 <$

0,05 menunjukkan Persepsi Kegunaan (X_3) memiliki korelasi yang cukup sedang terhadap Minat Penggunaan (Y).

- d. Koefisien korelasi antara Kerumitan (X_4) dengan Minat Penggunaan (Y) sebesar 0,617 mendekati 0 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan Persepsi Kemudahan (X_4) memiliki korelasi yang cukup sedang terhadap Minat Penggunaan (Y).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam Pengolahan data dengan menggunakan metode regresi linear berganda, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan variable *independen* dan variable *dependen*, yaitu dengan cara menganalisis Norma Subyektif, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan dan Kerumitan Terhadap Minat Penggunaan.

Tabel 4.19

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,099	1,481		-3,442	,001
	X1	,393	,085	,234	4,630	,000
	X2	,354	,061	,335	5,782	,000
	X3	,264	,053	,263	4,980	,000
	X4	,770	,139	,310	5,527	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.19 maka diperoleh bentuk persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = -5,099 + 0,393 X_1 + 0,354 X_2 + 0,264 X_3 + 0,770 X_4$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai Konstanta adalah -5.099 yang artinya jika Norma Subyektif, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan dan Kerumitan Terhadap Minat

Penggunaan nilainya 0, maka Minat Penggunaan akan bernilai sebesar - 5.099.

- b. Koefisien Regresi Norma Subyektif (X_1) sebesar 0,393 yang artinya jika variabel Norma Subyektif meningkat 1 satuan, maka akan meningkatkan Minat Penggunaan sebesar 0,393 dengan asumsi variabel lain tetap.
 - c. Koefisien Regresi Persepsi Kemudahan (X_2) sebesar 0,354 yang artinya jika variabel Persepsi Kemudahan meningkat 1 satuan, maka akan meningkatkan Minat Penggunaan sebesar 0,354 dengan asumsi variabel lain tetap.
 - d. Koefisien Regresi Persepsi Kegunaan (X_3) sebesar 0,264 yang artinya jika variabel Persepsi Kegunaan meningkat 1 satuan, maka akan meningkatkan Minat Penggunaan sebesar 0,264 dengan asumsi variabel lain tetap.
 - e. Koefisien Regresi Kerumitan (X_4) sebesar 0,770 yang artinya jika variabel Kerumitan meningkat 1 satuan, maka akan meningkatkan Minat Penggunaan sebesar 0,770 dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Uji Koefisien Determinasi (adjust R_2)**

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dari variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti seluruh variabel-variabel bebas

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen yaitu Minat Penggunaan.

Tabel 4.20

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,819 ^a	,670	,662	1,82859

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2021

Dari hasil perhitungan analisis model koefisien determinasi di atas dapat di artikan bahwa angka *R square* sebesar 0,670 , yang berarti menunjukkan bahwa hubungan antara variabel dependen dan variabel independen adalah kuat karena angka tersebut lebih besar dari 0,05. Sedangkan *adjusted R square* sebesar 0,662 atau sama dengan 66%, hal tersebut mengartikan bahwa sebesar 66% pengaruh Minat Penggunaan dapat dijelaskan oleh variabel Norma Subjektif, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan dan Kerumitan. Sedangkan sisanya

34% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

d. Uji Parsial (Uji t)

Secara parsial, pengujian dilakukan dengan uji t-test. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan:

1) jika $t_{hitung} < t_{tabel} 1,974$ atau nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2) jika $t_{hitung} > t_{tabel} 1,974$ atau nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Menentukan t tabel dapat dilihat pada tabel signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $171 - 4 - 1 = 166$ adalah jumlah responden, maka didapat nilai t tabel = 1,974

Tabel 4.21

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-5,099	1,481			-3,442	,001	
	X1	,393	,085			,234	4,630	,000
	X2	,354	,061			,335	5,782	,000
	X3	,264	,053			,263	4,980	,000
	X4	,770	,139			,310	5,527	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.21 hasil uji t parsial dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel Norma Subyektif X₁ nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,630 > 1,974$) Ho ditolak dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka Ha ditolak, yang artinya Norma Subyektif berpengaruh signifikan terhadap Minat Kegunaan.
- b. Variabel Persepsi Kemudahan X₂ nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,782 > 1,974$) Ho ditolak dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka Ha ditolak, yang artinya Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Kegunaan.

- c. Variabel Persepsi Kegunaan X_3 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,980 > 1,974$) H_0 ditolak dan nilai signifikansi ($0,000 > 0,05$) maka H_a ditolak, yang artinya Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Kegunaan.
- d. Variabel Kerumitan X_4 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,527 > 1,974$) H_0 ditolak dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_a ditolak, yang artinya Kerumitan berpengaruh signifikan terhadap Minat Kegunaan.

C. Interpretasi Hasil

1. Norma Subjektif (X_1) Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat Penggunaan

Norma subjektif merupakan persepsi tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perbuatan yang didasari oleh motivasi untuk memenuhi rujukan tersebut (Sugiyanto 2007:130). Tekanan sosial atau dorongan berasal dari orang-orang terdekat. Tekanan sosial berupa dorongan dan motivasi dari orang terdekat mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* untuk melakukan penjualan secara *online*. Seseorang memberikan dorongan untuk menggunakan *e-commerce* atas keberhasilan dan pengalaman positif dirinya menggunakan sistem tersebut. Dengan pengalaman positif atas penggunaan sistem tersebut, seseorang akan merekomendasikan penggunaan *e-commerce* kepada orang lain untuk mengikutinya. Norma subjektif tidak hanya ditentukan oleh tekanan sosial

tetapi juga ditentukan oleh keinginan sendiri untuk mengikuti. Norma subjektif dipengaruhi oleh orang lain untuk ikut terlibat didalamnya, orang lain tersebut adalah orang tua, pasangan, teman, tetangga, dan rekan kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan. Variabel Norma Subyektif X_1 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,630 > 1,974$) H_0 ditolak dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima, yang artinya Norma Subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat penggunaan. sebagian responden menggunakan aplikasi penjualan online karena dukungan dari orang terdekat, yang artinya responden menggunakan aplikasi penjualan online karena terpengaruh apa yang direkomendasikan orang terdekat, yang mana responden berhati hati dalam menggunakan aplikasi penjualan online sebelum ada kepercayaan orang terdekat. Sejalan dengan hasil penelitian penelitian Herry Irawan, Ratih Hendayani, dan Dini Widyani yang menunjukkan norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Nina Monica dan Annafi Indra *TAMa* menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan. Dengan demikian maka hipotesis 1 (H_1) yang menyatakan bahwa norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dapat diterima.

2. Persepsi Kemudahan (X2) Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat Penggunaan

Persepsi kemudahan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Jika seseorang percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto 2017:115). Ketika seseorang merasakan kemudahan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* untuk membeli produk, melakukan pembayaran, melakukan penjualan, kemudahan dalam mengakses aplikasi, dan transaksi keuangan yang mudah dipahami, serta penggunaan aplikasi yang dapat digunakan tanpa bantuan orang lain maka seseorang akan mempunyai minat untuk menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan online secara terus menerus karena memberikan manfaat bagi penggunanya.

Kemudahan tersebut dapat dinilai dari sistem *e-commerce* yang mudah dipelajari, mudah digunakan, jelas dan mudah dimengerti, serta menjadi terampil. Semakin besar tingkat persepsi kemudahan seseorang untuk melakukan penjualan secara *online* maka semakin besar pula minat seseorang tersebut dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce*. Kemudahan dirasakan bagi penjual *online* saat menggunakan

sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* untuk melakukan penjualan secara *online* dengan jangkauan pemasaran yang luas tanpa usaha yang keras sehingga akan mendorong penggunaanya untuk menggunakan *e-commerce* secara terus menerus sebagai media untuk melakukan penjualan.

Responden berasumsi bahwa penggunaan aplikasi penjualan online ini mudah digunakan hingga menjadi terampil dengan itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan. Variabel Persepsi Kemudahan X_2 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,782 > 1,974$) H_0 ditolak dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima, yang artinya Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Kegunaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Wahyuni dan Brady Rikumahu menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Angela Deanada, Putri Budi Astuk, Dul Muid (2020), serta Abadi (2019) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nina Monica dan Annafi Indra Tama (2017) menunjukkan persepsi kemudahan tidak berpengaruh pada minat penggunaan. Dengan demikian maka hipotesis 2 (H_2) yang

menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dapat diterima.

3. Persepsi Kegunaan (X3) Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat Penggunaan

Persepsi Kegunaan kepercayaan seseorang bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Jogiyanto 2007:114). Dengan demikian jika seseorang merasa bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. Sistem informasi akuntansi berbasis *commerce* pada aplikasi penjualan *online* memberikan kegunaan bagi penggunanya untuk meningkatkan produktivitas dengan melakukan pemasaran melalui aplikasi penjualan *online* menjangkau jaringan pasar yang luas, efektif dan efisien karena transaksi penjualan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, mempercepat proses transaksi sehingga pengguna tidak perlu melakukan tatap muka saat melakukan transaksi jual beli, serta penerapan sistem informasi akuntansi pada sistem perhitungan aplikasi penjualan *online* akurat dan teliti, sehingga akan meningkatkan kinerja bagi penggunanya untuk menunjang aktifitas bisnis. Dengan Kegunaan yang dirasa atau manfaat yang dirasa mempengaruhi minat untuk menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online* sebagai media untuk melakukan penjualan. Responden berasumsi bahwa

dengan menggunakan SIA berbasis e commerce pada aplikasi penjualan online mampu meningkatkan produktivitasnya, sehingga responden menggunakan aplikasi penjualan online untuk mendapatkan penghasilan dan mempermudah kinerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan. Variabel Persepsi Kegunaan X_3 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,980 > 1,974$) H_0 diterima dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima, yang artinya Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Kegunaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angela Deanada, Putri Budi Astuk, Dul Muid (2020), Wahyuni Nur dan Brady Rikumahu (2019) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf (2016) menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi kegunaan dan minat penggunaan. Dengan demikian maka hipotesis 3 (H_3) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dapat diterima.

4. Kerumitan (X4) Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat Penggunaan

Jogiyanto dalam bukunya (2007:177) mendefinisikan kerumitan sebagai seberapa sulit suatu teknologi komputer untuk dipahami dan

digunakan oleh pemakai (Rogers dan Shoemaker,1971). Sebagai pelaku bisnis yang melakukan penjualan melalui aplikasi penjualan *online* dituntut untuk dengan cepat dan tanggap memenuhi permintaan dari pembeli. Jika sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* ini sulit untuk digunakan, menyita waktu dalam penggunaannya, dan membutuhkan orang lain dalam penggunaannya maka pengguna akan mempertimbangkan minat untuk menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online* karena dirasa tidak ada manfaat yang diberikan. Kerumitan suatu aplikasi akan menghambat proses bisnis penggunanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerumitan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan. Variabel Kerumitan X_4 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,527 > 1,974$) H_0 ditolak dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_a ditolak, yang artinya Kerumitan berpengaruh signifikan terhadap Minat Kegunaan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtyas (2016) kerumitan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan, sedangkan I Putu Oka Mahendra Putra (2019) menunjukkan bahwa kerumitan berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan. Dengan demikian maka hipotesis 4 (H4) yang menyatakan bahwa kerumitan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dapat diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi kemudahan, kegunaan, kerumitan, dan norma subjektif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan pengujian, maka dapat disimpulkan secara parsial, yaitu:

1. Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.
2. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.
3. Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.
4. Kerumitan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, tidak bisa dipungkiri bahwa terdapat keterbatasan didalamnya. Berikut ini peneliti menjelaskan keterbatasan-keterbatasan yang ada diantaranya:

1. Kesulitan mencari responden karena proses pembelajaran daring sehingga penyebaran kuesioner tidak dilakukan secara langsung.
2. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian, dimana pada bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juli 2021 mulai dari penyusunan operasional variabel, pengumpulan data dari responden, pengumpulan bahan teori untuk tinjauan pustaka dan pengolahan data serta analisis data.
3. Tingkat partisipasi responden yang masih kurang responsif, khususnya dari sisi waktu pengembalian hasil jawaban kuisisioner yang cenderung lamban.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini dan pembahasan hasil penelitian, maka saran penelitian ini adalah:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah pengujian jumlah variabel eksternal dari teori *TAM (Technology Accepted Model)* agar pengaruh responden meningkat.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang lebih besar agar dapat diperoleh data yang akurat dan lebih baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung agar responden lebih memahami pertanyaan yang ada pada kuesioner.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irawan, Mey Risa, Muhammad Ayyasy, Adam Elyas S. 2017. *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pakaian Pada CV Nonninth Inc Berbasis Online*, Jurnal Positif, Vol.3, No.2, 1-9.
- Alifatul laily Romadloniyah & Dwi Hari Prayitno. 2018. *Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, persepsi kepercayaan, dan persepsi manfaat terhadap minat nasabah dala menggunakan e-money pada bank BRI Lamongan*, Jurnal Penelitian Ekonomi & Akuntansi, Vol. 3, No.3, 1-13.
- Angela Deanada Putri Budiastuti & Dul Muid. 2020. *Analisis Faktor-faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-commerce pada Aplikasi Shopee dengan Menggunakan Technology Accepted Model (TAM)*, Diponegoro Journal Accounting, Vol.9, No.5, 1-10.
- Anggraini, Chindy Ayu, Susie Perbawasari, dan Heru Ryanto Budiana . 2018 . *Cyberbranding Sebagai Upaya Membangun Brand Awareness Shopee Indonesia* , Jurnal Komunikasi dan Media . Vol 2(2), 1-15
- Azhar Susanto. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*, Bandung : Lingga Jaya.
- Dasartaha Rama & Frederick L Jones. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 18. Jakarta : Salemba Empat.

- Dedy Budi Satrio, Muhamad Su'un, Syamsuri Rahim. 2017. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Dan Kerumitan Terhadap Aplikasi E-Faktur Di Makassar*, Jurnal Asset, Vol.7, No.6, 1-14.
- Duwi Mihartinah & Isma Corynata. 2018 . *Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant* , Jurnal Akuntansi , Vol.8, 1-11
- Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa. 2016 . *Sistem Informasi Akuntansi* , Yogyakarta : Press Gajah Mada Universitas.
- Fitri, Millenia. 2019. *E-commerce Memiliki Sistem Informasi Akuntansi Yang Sangat Mudah*.<http://www.kompasiana.com/milleniafitri/5d6e780b097f36319d46cf43/e-commerce-memiliki-sistem-informasi-akuntansi-yang-sangat-mudah>, 17 Maret 2021.
- Fitria Nuraini. 2017. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kerumitan, Dan Persepsi Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filling Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Kudus*, Buletin Ekonomi, Vol.15, No.11, 1-14.
- Hilman Dhany Ardiansyah & Wiwik Hidajah Ekowati. 2017. *Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Jurnal Brawijaya, Vol.1 No.14, 1-20.

- I Putu Agus Eka PraTAMa. 2015. *E-commerce, E-Business, dan Mobile Commerce*, Bandung : Informatika.
- I Putu Oka Mahendra Putra. 2019 . *Pengaruh Kesiapan Teknologi, Sumber Daya Manusia, Kerumitan, Keamanan, Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Dalam Menggunakan E-Filling* . E- Jurnal Akuntansi . Vol.298, No.9, 1-17.
- I Price Trend. 2019. 6 Masalah Umum Yang Terjadi Ketika Belanja Online Beserta Solusinya. <https://m.kumparan.com/iprice-group/6-masalah-umum-yang-terjadi-ketika-belanja-online-beserta-solusinya-1rZcJy9FIEL/full>. 25 Juli 2021.
- Imam Ghozali. 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keprilakuan*, Yogyakarta : Penerbit Andi
- Lina Ayu Safitri & Chruswardana Bayu Dewa . 2020 . *Pengaruh Masa New Normal Pada Penjualan Online Melalui E-commerce Shopee* . Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya, Vol.22 No.2, 1-9.
- Nina Monica & Annafi Indra TAMa. 2017. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Kenyamanan, Norma Subjektif, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-commerce*, JRAK , Vol.8, No.2, 1-15.
- Nur Wahyuni Syahril & Brady Rikumahu. 2019. *Penggunaan Technology Accepted Model (TAM) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Telkom*, Jurnal Mitra Manajemen , Vol.3, No.5, 1-14.

- Rizki Endah Susilaputri. 2017. *Pengaruh Norma Subjektif, Dan TAM Terhadap Niat Menggunakan Sistem ERP*, Jurnal IHTIYADH, Vol.1, No.4, 1-22.
- Romney, Marshall B & Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta : Salemba Empat.
- Sandu Siyoto & M Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian* . Sleman : Literasi Media Publishing,.
- Shabur Miftah Maulana, Heru Susilo, & Riyadi. 2015. *Implementasi E-commerce Sebagai Media Penjualan Online (Studi Kasus Pada Toko Pastbrik Kota Malang*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 29, No.5, 1-9.
- Siti Lam'ah Nasution, Christine Herawati Limbong, & Denny Ammari Ramadhan Nasution. 2020. *Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Kepercayaan, Kemudahan, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian pada E-Commerce Shopee*, Jurnal Ecobisma, Vol.7, No.4, 1-11.
- Sugiono. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta.
- Triyastiti Wulandari. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-commerce Pada Perusahaan Jasa Online*. <https://www.indonesiana.id/read/133603/sistem-informasi-akuntansi-berbasis-e-commerce-pada-perusahaan-jasa-online>. 25 Juli 2021.
- Utami, Rizki Hady's. *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan, Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan E- commerce*. Jurnal Prisma, Vol.01, No.06, 1-15.

Veronica Viona, Kezia Yohanes, Lurencia Steffanie Mega Wijaya Kurniawati,
Rustono Faradi Marta, & Muhamad Isnaini. 2021. *Narasi Shopee Dalam
Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berbasis Teknologi E-commerce Di Era
Modern*, Jurnal Komunikasi , Vol.1, No.5, 1-20.



Lampiran 1. Surat Riset



UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Arteri Pondok Indah No. 11. Jakarta Selatan 12240
Telp. (021) 739 8393 (Hunting), Fax. (021) 720 0352
website <http://www.usni.ac.id>

Nomor : 458 /D-EKO/V/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Riset

25 Mei 2021

Kepada
Yth. : Ibu Dr. Dwi Emaningsih, M.Si

Wakil Rektor I
Universitas Satya Negara Indonesia
Jl. Arteri Pondok Indah, No.11
Jakarta

Bersama ini kami dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) memberitahukan dan memohon dengan hormat hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam rangka mengakhiri Pendidikan Program Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia, salah satu syaratnya adalah Mahasiswa/i diwajibkan menulis Skripsi.
2. Sehubungan dengan butir 1 (satu) di atas salah seorang Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi (S-1) USNI, yaitu :

Nama : Iis Awaliah
NIM : 041702503125046
Fakultas/Prodi : Ekonomi / Akuntansi (S-1)
No Tlp : 083823013328

Memilih instansi yang Ibu pimpin sebagai objek penelitian untuk keperluan menulis Skripsi.

3. Hasil penelitian yang dilakukan Mahasiswa/i tersebut hanya untuk keperluan ilmiah semata dan tidak akan disebarluaskan.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas kesediaannya kami mengucapkan terima kasih.



Gl. Mery Prasetya, SE., MM.

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGARUH MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS *E-COMMERCE* PADA APLIKASI PENJUALAN *ONLINE* DENGAN MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTED MODEL (TAM)*

Saya Iis Awaliah mahasiswa tingkat akhir Universitas Satya Negara Indonesia yang sedang menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai syarat *uTAMa* dalam meraih gelar sarjana strata-1 (S1). Adapun Judul penelitian saya adalah " Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce* Pada Aplikasi Penjualan *Online* Dengan Menggunakan *Technology Accepted Model (TAM)*."

Melalui kuesioner ini saya meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner ini dengan benar dan tuntas sebagai salah satu syarat menyelesaikan penyusunan skripsi dalam meraih gelar sarjana strata-1 (S1). Adapun judul dari penelitian yang tengah saya kerjakan adalah " Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce* Pada Aplikasi Penjualan *Online* Dengan Menggunakan *Technology Accepted Model (TAM)*".

Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sepenuhnya dijamin dan jawaban tersebut semata-mata hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini. Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara, saya haturkan terima kasih.

DATA RESPONDEN

Nama :
NIM :
Jenis Kelamin : Pria Wanita
Tahun Angkatan : 2017 2018

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Saudara/i cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat. Setiap pernyataan penulisan diharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat saudara/i.

BAGIAN I : NORMA SUBJEKTIF

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan aplikasi penjualan <i>online</i> atas dorongan dari orang terdekat					
2	Keberhasilan orang lain menggunakan aplikasi penjualan <i>online</i> memotivasi saya untuk menggunakan aplikasi penjualan <i>online</i> .					

BAGIAN II : PERSEPSI KEMUDAHAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Aplikasi penjualan <i>online</i> memudahkan transaksi					
2	Prosedur transaksi mudah dipahami					
3	Aplikasi penjualan <i>online</i> mudah diakses					
4	Saya dapat melakukan transaksi <i>online</i> tanpa bantuan orang lain					
5	Proses transaksi keuangan pada aplikasi penjualan <i>online</i> mudah dipahami					
6	Transaksi menggunakan aplikasi penjualan <i>online</i> dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun					

BAGIAN III : PERSEPSI KEGUNAAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Aplikasi penjualan <i>online</i> sangat efektif dan efisien					
2	Aplikasi penjualan <i>online</i> mempercepat proses transaksi					
3	Aplikasi penjualan <i>online</i> menghemat waktu					
4	Aplikasi penjualan <i>online</i> menyediakan informasi mengenai produk					
5	Aplikasi penjualan <i>online</i> membantu saya mencari harga temurah dengan produk yang sama Dari beberapa penjual.					
6	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada sistem perhitungan aplikasi penjualan <i>online</i> akurat dan teliti					

BAGIAN IV : KERUMITAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Menggunakan aplikasi penjualan <i>online</i> menyita waktu					
2	saya membutuhkan bantuan orang lain saat menggunakan aplikasi penjualan <i>online</i>					

BAGIAN V : MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS E-COMMERCE PADA APLIKASI PENJUALAN ONLINE

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	saya menggunakan Aplikasi penjualan <i>online</i> tiga kali dalam seminggu					
2	saya menggunakan Aplikasi penjualan <i>online</i> karena promo yang ditawarkan					
3	saya berminat menggunakan aplikasi penjualan <i>online</i> untuk melakukan penjualan dimasa yang akan datang					
4	saya merekomendasikan aplikasi penjualan <i>online</i> kepada rekan dan kerabat					
5	saya merasa puas, nyaman, dan senang menggunakan Aplikasi penjualan <i>online</i>					



LAMPIRAN 3. Data Rekap Jawaban Kuesioner

1. Data Variabel Norma Subjektif

NO	NORMA SUBJEKTIF (X1)		TOTAL X	Rata rata X1
	X1.1	X1.2		
R001	3	3	6	3
R002	2	2	4	2
R003	5	5	10	5
R004	3	3	6	3
R005	5	5	10	5
R006	5	5	10	5
R007	2	2	4	2
R008	3	3	6	3
R009	4	4	8	4
R010	2	2	4	2
R011	2	2	4	2
R012	4	4	8	4
R013	3	3	6	3
R014	5	5	10	5
R015	3	3	6	3
R016	1	1	2	1
R017	4	4	8	4
R018	3	3	6	3
R019	2	2	4	2
R020	3	3	6	3
R021	2	2	4	2
R022	3	3	6	3
R023	4	4	8	4
R024	4	4	8	4
R025	3	3	6	3
R026	4	4	8	4
R027	5	5	10	5
R028	3	3	6	3
R029	4	4	8	4
R030	3	3	6	3

R031	4	4	8	4
R032	5	5	10	5
R033	3	3	6	3
R034	3	3	6	3
R035	2	2	4	2
R036	3	3	6	3
R037	4	4	8	4
R038	3	3	6	3
R039	4	4	8	4
R040	3	3	6	3
R041	4	5	9	4.5
R042	2	2	4	2
R043	3	3	6	3
R044	4	4	8	4
R045	3	3	6	3
R046	2	2	4	2
R047	3	3	6	3
R048	4	4	8	4
R049	2	2	4	2
R050	4	4	8	4
R051	4	3	7	3.5
R052	4	1	5	2.5
R053	5	4	9	4.5
R054	4	3	7	3.5
R055	3	2	5	2.5
R056	5	3	8	4
R057	5	2	7	3.5
R058	5	3	8	4
R059	3	4	7	3.5
R060	4	5	9	4.5
R061	4	3	7	3.5
R062	3	4	7	3.5
R063	3	3	6	3
R064	5	4	9	4.5
R065	5	4	9	4.5
R066	4	4	8	4
R067	5	5	10	5
R068	5	5	10	5

R069	4	4	8	4
R070	2	2	4	2
R071	4	4	8	4
R072	5	5	10	5
R073	4	4	8	4
R074	3	3	6	3
R075	3	3	6	3
R076	2	2	4	2
R077	3	3	6	3
R078	5	5	10	5
R079	2	2	4	2
R080	2	2	4	2
R081	5	5	10	5
R082	3	3	6	3
R083	5	5	10	5
R084	4	4	8	4
R085	4	4	8	4
R086	4	4	8	4
R087	4	4	8	4
R088	5	5	10	5
R089	5	5	10	5
R090	5	5	10	5
R091	3	3	6	3
R092	3	3	6	3
R093	5	5	10	5
R094	5	5	10	5
R095	5	5	10	5
R096	5	5	10	5
R097	5	5	10	5
R098	5	5	10	5
R099	4	3	7	3.5
R100	4	2	6	3
R101	5	5	10	5
R102	4	3	7	3.5
R103	5	5	10	5
R104	5	5	10	5
R105	4	2	6	3
R106	3	3	6	3

R107	4	4	8	4
R108	4	2	6	3
R109	5	2	7	3.5
R110	5	4	9	4.5
R111	4	3	7	3.5
R112	5	5	10	5
R113	4	3	7	3.5
R114	4	1	5	2.5
R115	5	4	9	4.5
R116	4	3	7	3.5
R117	3	2	5	2.5
R118	5	3	8	4
R119	5	2	7	3.5
R120	5	3	8	4
R121	3	4	7	3.5
R122	4	5	9	4.5
R123	3	5	8	4
R124	4	5	9	4.5
R125	4	4	8	4
R126	4	4	8	4
R127	5	5	10	5
R128	5	4	9	4.5
R129	5	5	10	5
R130	4	5	9	4.5
R131	4	5	9	4.5
R132	4	3	7	3.5
R133	4	2	6	3
R134	5	5	10	5
R135	4	3	7	3.5
R136	5	5	10	5
R137	5	5	10	5
R138	4	2	6	3
R139	3	3	6	3
R140	4	4	8	4
R141	4	2	6	3
R142	5	2	7	3.5
R143	5	4	9	4.5
R144	4	3	7	3.5

R145	5	5	10	5
R146	4	3	7	3.5
R147	4	1	5	2.5
R148	5	4	9	4.5
R149	4	3	7	3.5
R150	3	2	5	2.5
R151	5	3	8	4
R152	5	2	7	3.5
R153	5	3	8	4
R154	3	4	7	3.5
R155	4	5	9	4.5
R156	4	3	7	3.5
R157	3	4	7	3.5
R158	5	5	10	5
R159	4	3	7	3.5
R160	4	4	8	4
R161	4	3	7	3.5
R162	4	4	8	4
R163	5	4	9	4.5
R164	5	4	9	4.5
R165	5	5	10	5
R166	5	4	9	4.5
R167	5	5	10	5
R168	5	4	9	4.5
R169	5	4	9	4.5
R170	5	4	9	4.5
R171	5	5	10	5

2. Data Variabel Persepsi Kemudahan

NO	PERSEPSI KEMUDAHAN (X2)						TOTAL X	Rata rata X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6		
R001	5	4	4	5	4	4	26	4.33
R002	5	4	4	4	3	5	25	4.17
R003	5	5	5	5	5	5	30	5

R004	5	4	4	4	4	4	25	4.17
R005	5	5	5	5	5	5	30	5
R006	5	5	5	5	5	5	30	5
R007	5	4	5	4	4	5	27	4.5
R008	5	3	3	5	3	4	23	3.83
R009	5	4	4	5	4	5	27	4.5
R010	5	4	5	5	5	5	29	4.83
R011	5	5	5	5	5	5	30	5
R012	5	5	5	5	5	5	30	5
R013	5	4	4	4	4	5	26	4.33
R014	5	5	5	5	5	5	30	5
R015	4	4	4	3	4	4	23	3.83
R016	5	4	4	2	2	4	21	3.5
R017	5	5	5	5	5	4	29	4.83
R018	5	4	5	5	4	5	28	4.67
R019	5	3	4	4	4	4	24	4
R020	5	5	5	4	5	5	29	4.83
R021	5	5	4	5	5	5	29	4.83
R022	5	5	5	5	5	5	30	5
R023	5	3	5	4	3	4	24	4
R024	5	4	5	5	5	5	29	4.83
R025	5	4	4	4	4	4	25	4.17
R026	5	3	5	4	2	5	24	4
R027	5	5	5	5	5	5	30	5
R028	4	4	3	3	3	4	21	3.5
R029	4	4	4	5	4	5	26	4.33
R030	4	4	4	4	4	5	25	4.17
R031	4	4	4	4	4	4	24	4
R032	5	5	4	4	5	4	27	4.5
R033	5	4	5	4	4	5	27	4.5
R034	5	4	4	4	4	5	26	4.33
R035	5	4	4	3	4	5	25	4.17
R036	5	4	5	4	4	5	27	4.5
R037	4	4	4	3	4	5	24	4
R038	4	4	4	3	4	3	22	3.67
R039	5	4	5	5	5	5	29	4.83
R040	3	4	3	4	3	3	20	3.33
R041	5	5	5	5	5	5	30	5

R042	5	4	5	4	5	5	28	4.67
R043	5	4	5	4	4	5	27	4.5
R044	5	5	5	5	5	5	30	5
R045	5	4	4	5	4	5	27	4.5
R046	5	4	5	4	5	4	27	4.5
R047	5	4	4	5	4	5	27	4.5
R048	5	5	5	5	5	5	30	5
R049	4	4	4	4	4	4	24	4
R050	5	4	4	4	4	5	26	4.33
R051	4	4	4	3	4	5	24	4
R052	5	5	5	5	5	5	30	5
R053	5	5	5	5	5	5	30	5
R054	3	3	4	3	3	5	21	3.5
R055	5	5	5	5	5	5	30	5
R056	5	5	5	5	5	5	30	5
R057	4	4	4	4	4	4	24	4
R058	5	5	5	5	5	5	30	5
R059	4	4	4	4	4	4	24	4
R060	5	5	5	5	4	5	29	4.83
R061	5	5	5	5	5	5	30	5
R062	5	4	5	5	4	5	28	4.67
R063	4	4	4	4	4	3	23	3.83
R064	5	5	5	5	5	5	30	5
R065	5	5	5	5	5	5	30	5
R066	5	5	5	5	5	5	30	5
R067	5	5	5	4	5	5	29	4.83
R068	5	5	5	5	5	5	30	5
R069	5	4	4	4	3	4	24	4
R070	5	5	5	5	5	5	30	5
R071	5	3	3	3	5	5	24	4
R072	4	5	4	4	5	5	27	4.5
R073	4	4	4	4	4	4	24	4
R074	3	4	4	4	5	4	24	4
R075	3	5	4	4	5	5	26	4.33
R076	5	5	5	5	5	5	30	5
R077	4	4	5	5	5	4	27	4.5
R078	5	5	5	5	5	5	30	5
R079	2	4	3	3	4	3	19	3.17

R080	2	2	4	4	4	4	20	3.33
R081	5	4	5	5	5	5	29	4.83
R082	4	4	4	4	4	4	24	4
R083	5	4	5	5	5	5	29	4.83
R084	5	4	4	4	4	5	26	4.33
R085	4	4	4	4	4	4	24	4
R086	4	5	4	4	4	5	26	4.33
R087	4	3	4	4	5	5	25	4.17
R088	5	3	5	5	4	5	27	4.5
R089	5	4	4	4	5	5	27	4.5
R090	5	4	4	4	4	5	26	4.33
R091	4	4	3	3	4	3	21	3.5
R092	5	5	4	4	5	5	28	4.67
R093	5	4	4	4	4	5	26	4.33
R094	5	5	4	4	5	5	28	4.67
R095	5	4	4	4	4	5	26	4.33
R096	5	5	5	5	5	5	30	5
R097	5	5	4	4	4	5	27	4.5
R098	5	5	4	4	4	5	27	4.5
R099	5	5	5	5	5	5	30	5
R100	5	5	4	4	4	5	27	4.5
R101	4	5	4	4	5	4	26	4.33
R102	5	4	4	4	4	4	25	4.17
R103	3	3	3	3	3	4	19	3.17
R104	4	4	4	4	4	4	24	4
R105	4	5	3	3	4	4	23	3.83
R106	5	5	5	5	5	5	30	5
R107	4	5	5	5	4	5	28	4.67
R108	3	3	5	5	5	5	26	4.33
R109	4	3	4	4	4	4	23	3.83
R110	4	5	4	4	5	4	26	4.33
R111	4	3	4	4	5	4	24	4
R112	5	3	2	2	4	4	20	3.33
R113	4	4	5	5	5	4	27	4.5
R114	5	3	4	4	5	5	26	4.33
R115	3	3	5	5	5	3	24	4
R116	4	3	4	4	4	3	22	3.67
R117	4	4	4	4	4	3	23	3.83

R118	4	4	4	4	5	4	25	4.17
R119	4	4	4	4	4	4	24	4
R120	4	4	4	4	4	4	24	4
R121	2	3	3	3	4	4	19	3.17
R122	4	4	4	4	4	4	24	4
R123	5	3	5	5	5	5	28	4.67
R124	4	4	4	4	5	3	24	4
R125	4	4	4	4	4	4	24	4
R126	4	4	5	5	4	4	26	4.33
R127	5	5	5	5	5	4	29	4.83
R128	4	5	4	4	5	5	27	4.5
R129	5	5	5	5	5	5	30	5
R130	4	4	4	4	4	4	24	4
R131	4	4	4	4	4	4	24	4
R132	3	3	3	3	4	3	19	3.17
R133	3	4	4	4	4	3	22	3.67
R134	5	5	5	5	5	5	30	5
R135	4	4	4	4	5	4	25	4.17
R136	4	4	3	3	4	4	22	3.67
R137	4	4	4	4	4	4	24	4
R138	5	4	4	4	5	4	26	4.33
R139	5	5	5	5	4	5	29	4.83
R140	4	4	5	5	5	4	27	4.5
R141	5	3	4	4	4	3	23	3.83
R142	5	5	3	3	5	5	26	4.33
R143	5	5	5	5	5	5	30	5
R144	5	5	5	5	5	5	30	5
R145	3	4	4	4	4	4	23	3.83
R146	4	3	5	5	5	5	27	4.5
R147	2	4	3	3	2	2	16	2.67
R148	3	3	4	4	4	4	22	3.67
R149	4	4	4	4	4	4	24	4
R150	5	5	5	5	5	5	30	5
R151	4	5	3	3	5	5	25	4.17
R152	5	4	5	5	5	5	29	4.83
R153	4	4	4	4	4	3	23	3.83
R154	4	5	3	3	5	5	25	4.17
R155	5	5	5	5	5	5	30	5

R156	4	5	5	5	5	5	29	4.83
R157	2	5	4	4	4	5	24	4
R158	4	4	4	4	4	5	25	4.17
R159	4	4	4	4	4	4	24	4
R160	4	5	5	5	4	5	28	4.67
R161	4	5	4	4	4	5	26	4.33
R162	4	5	4	4	4	4	25	4.17
R163	4	5	4	4	4	4	25	4.17
R164	4	5	4	4	4	4	25	4.17
R165	5	5	4	4	4	4	26	4.33
R166	5	5	4	4	4	5	27	4.5
R167	5	5	4	4	4	4	26	4.33
R168	5	5	4	4	4	4	26	4.33
R169	4	5	4	4	4	5	26	4.33
R170	4	5	4	4	4	5	26	4.33
R171	5	5	4	4	4	4	26	4.33

3. Data Variabel Persepsi Kegunaan

NO	PERSEPSI KEGUNAAN (X3)						TOTAL X	Rata rata X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6		
R001	5	4	4	3	3	3	22	6.29
R002	4	4	4	2	5	3	22	6.29
R003	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R004	4	4	4	3	4	4	23	6.57
R005	5	5	5	5	4	5	29	8.29
R006	4	4	5	5	4	4	26	7.43
R007	4	4	4	2	4	4	22	6.29
R008	3	3	3	3	5	3	20	5.71
R009	5	4	4	4	5	4	26	7.43
R010	4	4	4	2	3	3	20	5.71
R011	5	5	5	2	5	3	25	7.14
R012	5	5	5	4	5	5	29	8.29
R013	3	5	4	3	4	4	23	6.57
R014	5	5	5	5	5	4	29	8.29

R015	4	4	4	3	4	4	23	6.57
R016	4	3	4	1	4	4	20	5.71
R017	4	5	5	4	4	5	27	7.71
R018	4	4	4	3	4	4	23	6.57
R019	4	5	3	2	4	4	22	6.29
R020	4	5	5	3	5	4	26	7.43
R021	5	4	5	2	5	5	26	7.43
R022	5	5	5	3	5	5	28	8
R023	4	4	3	4	4	3	22	6.29
R024	5	5	4	3	4	5	26	7.43
R025	4	4	4	3	4	4	23	6.57
R026	5	4	3	4	5	5	26	7.43
R027	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R028	3	3	4	3	3	4	20	5.71
R029	4	4	4	4	3	5	24	6.86
R030	4	4	4	3	5	5	25	7.14
R031	4	4	4	4	4	4	24	6.86
R032	5	4	5	5	5	5	29	8.29
R033	5	5	4	3	4	3	24	6.86
R034	4	5	4	3	3	5	24	6.86
R035	5	5	4	2	5	5	26	7.43
R036	5	5	4	3	4	5	26	7.43
R037	5	5	4	3	4	4	25	7.14
R038	3	3	4	3	3	3	19	5.43
R039	4	3	4	4	3	4	22	6.29
R040	4	3	4	3	5	4	23	6.57
R041	5	5	5	5	5	3	28	8
R042	4	4	4	2	3	3	20	5.71
R043	4	5	4	3	3	5	24	6.86
R044	5	5	5	4	4	5	28	8
R045	4	4	4	3	4	4	23	6.57
R046	4	5	4	2	2	3	20	5.71
R047	5	5	4	3	4	4	25	7.14
R048	5	5	5	4	5	5	29	8.29
R049	3	4	4	2	3	3	19	5.43
R050	5	5	4	4	5	5	28	8
R051	5	4	4	3	4	3	23	6.57
R052	5	4	5	5	5	5	29	8.29

R053	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R054	5	4	3	2	3	4	21	6
R055	5	5	5	5	4	5	29	8.29
R056	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R057	5	4	4	3	5	5	26	7.43
R058	5	3	5	4	4	5	26	7.43
R059	5	4	4	3	5	5	26	7.43
R060	5	4	5	5	5	4	28	8
R061	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R062	5	5	4	3	5	4	26	7.43
R063	5	4	4	3	4	2	22	6.29
R064	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R065	4	4	5	5	5	5	28	8
R066	5	4	5	5	5	5	29	8.29
R067	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R068	5	4	5	5	5	5	29	8.29
R069	5	3	4	4	4	5	25	7.14
R070	5	5	5	2	4	4	25	7.14
R071	4	5	3	3	5	4	24	6.86
R072	5	4	5	5	5	3	27	7.71
R073	4	4	4	5	5	3	25	7.14
R074	3	3	4	4	4	4	22	6.29
R075	3	3	5	5	4	4	24	6.86
R076	2	5	5	5	5	5	27	7.71
R077	3	4	4	4	5	4	24	6.86
R078	5	5	5	5	5	3	28	8
R079	2	2	4	3	4	4	19	5.43
R080	2	2	2	3	5	5	19	5.43
R081	5	5	4	4	5	5	28	8
R082	3	4	4	4	5	3	23	6.57
R083	5	5	4	4	4	4	26	7.43
R084	4	5	4	4	5	3	25	7.14
R085	4	4	4	4	5	5	26	7.43
R086	4	4	5	4	3	3	23	6.57
R087	4	4	3	4	3	2	20	5.71
R088	5	5	3	4	5	5	27	7.71
R089	5	5	4	4	5	4	27	7.71
R090	5	5	4	4	5	5	28	8

R091	3	4	4	3	3	3	20	5.71
R092	3	5	5	5	4	4	26	7.43
R093	5	5	4	4	4	4	26	7.43
R094	5	5	5	4	5	5	29	8.29
R095	5	5	4	4	4	5	27	7.71
R096	5	5	5	4	4	4	27	7.71
R097	5	5	5	4	5	5	29	8.29
R098	5	5	5	4	4	4	27	7.71
R099	5	5	5	4	5	4	28	8
R100	5	5	5	4	5	4	28	8
R101	5	4	4	5	4	4	26	7.43
R102	5	4	4	4	3	5	25	7.14
R103	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R104	5	4	4	4	4	4	25	7.14
R105	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R106	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R107	5	4	5	4	4	5	27	7.71
R108	5	3	3	5	3	4	23	6.57
R109	5	4	4	5	4	5	27	7.71
R110	5	4	5	5	5	5	29	8.29
R111	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R112	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R113	5	4	4	4	4	5	26	7.43
R114	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R115	4	4	4	3	4	4	23	6.57
R116	5	4	4	2	2	4	21	6
R117	5	5	5	5	5	4	29	8.29
R118	5	4	5	5	4	5	28	8
R119	5	3	4	4	4	4	24	6.86
R120	5	5	5	4	5	5	29	8.29
R121	5	5	4	5	5	5	29	8.29
R122	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R123	5	3	5	4	3	4	24	6.86
R124	5	4	5	5	5	5	29	8.29
R125	5	4	4	4	4	4	25	7.14
R126	5	3	5	4	2	5	24	6.86
R127	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R128	4	4	3	3	3	4	21	6

R129	4	4	4	5	4	5	26	7.43
R130	4	4	4	4	4	5	25	7.14
R131	4	4	4	4	4	4	24	6.86
R132	5	5	4	4	5	4	27	7.71
R133	5	4	5	4	4	5	27	7.71
R134	5	4	4	4	4	5	26	7.43
R135	5	4	4	3	4	5	25	7.14
R136	5	4	5	4	4	5	27	7.71
R137	4	4	4	3	4	5	24	6.86
R138	4	4	4	3	4	3	22	6.29
R139	5	4	5	5	5	5	29	8.29
R140	3	4	3	4	3	3	20	5.71
R141	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R142	5	4	5	4	5	5	28	8
R143	5	4	5	4	4	5	27	7.71
R144	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R145	5	4	4	5	4	5	27	7.71
R146	5	4	5	4	5	4	27	7.71
R147	5	4	4	5	4	5	27	7.71
R148	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R149	4	4	4	4	4	4	24	6.86
R150	5	4	4	4	4	5	26	7.43
R151	4	4	4	3	4	5	24	6.86
R152	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R153	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R154	3	3	4	3	3	5	21	6
R155	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R156	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R157	4	4	4	4	4	4	24	6.86
R158	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R159	4	4	4	4	4	4	24	6.86
R160	5	5	5	5	4	5	29	8.29
R161	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R162	5	4	5	5	4	5	28	8
R163	4	4	4	4	4	3	23	6.57
R164	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R165	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R166	5	5	5	5	5	5	30	8.57

R167	5	5	5	4	5	5	29	8.29
R168	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R169	5	4	4	4	3	4	24	6.86
R170	5	5	5	5	5	5	30	8.57
R171	5	3	3	3	5	5	24	6.86

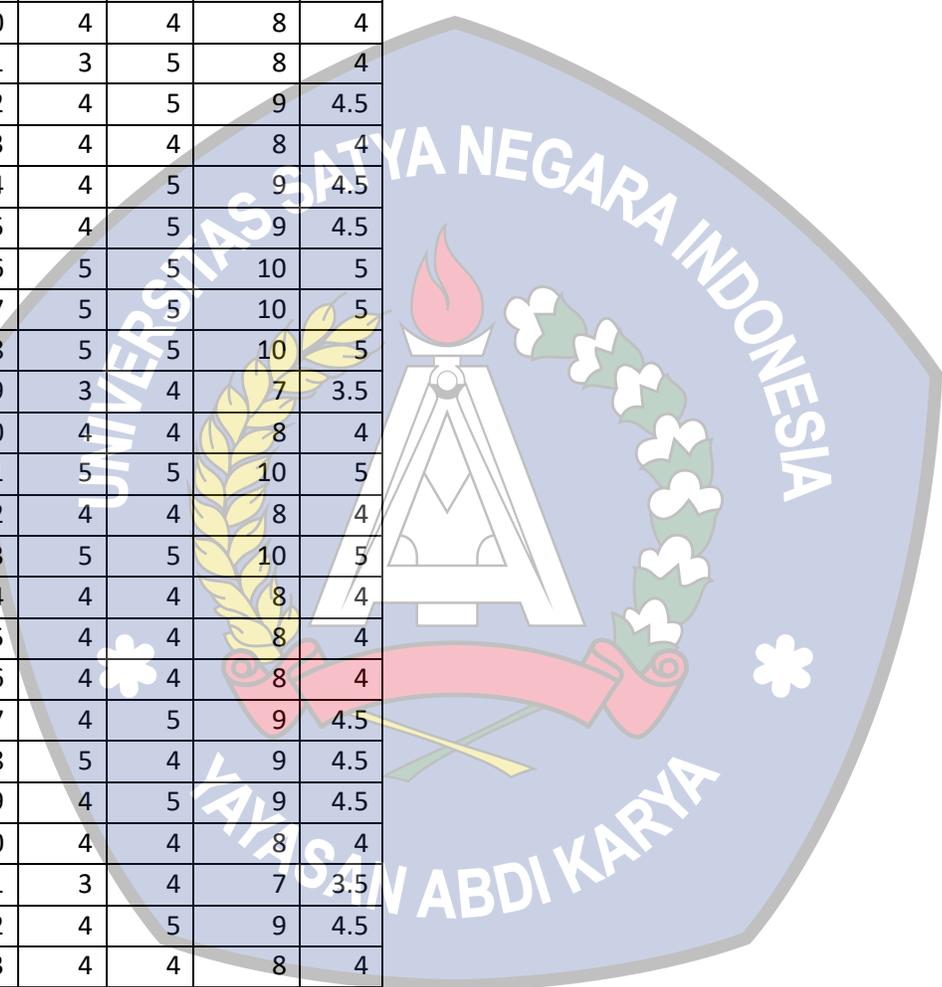
4. Data Variabel Kerumintan

NO	KERUMITAN (X4)		TOTAL X	Rata rata X4
	X4.1	X4.2		
R001	5	5	10	5
R002	3	4	7	3.5
R003	5	5	10	5
R004	4	4	8	4
R005	5	5	10	5
R006	4	4	8	4
R007	4	4	8	4
R008	4	4	8	4
R009	4	5	9	4.5
R010	3	5	8	4
R011	5	5	10	5
R012	5	5	10	5
R013	4	4	8	4
R014	5	5	10	5
R015	4	4	8	4
R016	3	5	8	4
R017	5	5	10	5
R018	4	5	9	4.5
R019	4	5	9	4.5
R020	5	5	10	5
R021	4	5	9	4.5
R022	5	5	10	5
R023	3	3	6	3
R024	3	5	8	4
R025	4	4	8	4

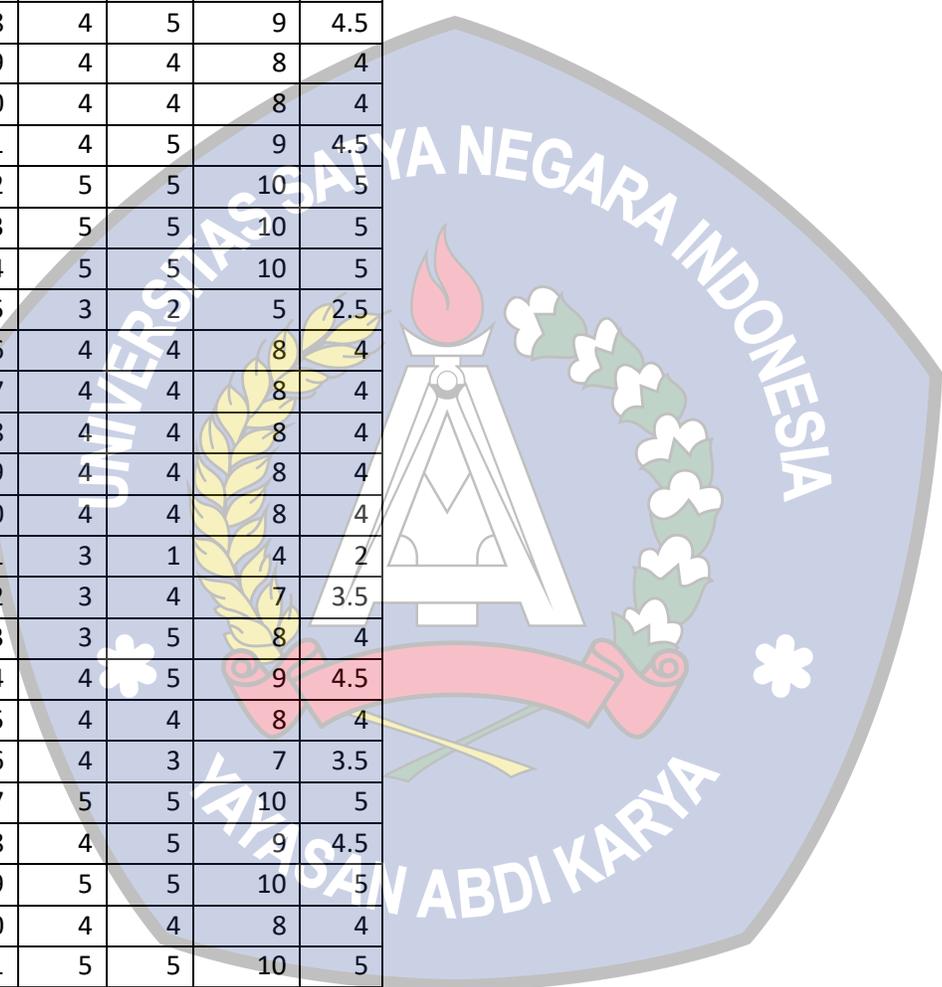
R026	2	2	4	2
R027	5	5	10	5
R028	4	4	8	4
R029	5	5	10	5
R030	4	5	9	4.5
R031	4	5	9	4.5
R032	4	4	8	4
R033	4	5	9	4.5
R034	5	5	10	5
R035	5	5	10	5
R036	5	4	9	4.5
R037	4	5	9	4.5
R038	3	3	6	3
R039	3	4	7	3.5
R040	4	3	7	3.5
R041	5	5	10	5
R042	4	5	9	4.5
R043	4	4	8	4
R044	5	5	10	5
R045	4	5	9	4.5
R046	5	4	9	4.5
R047	4	4	8	4
R048	5	5	10	5
R049	4	4	8	4
R050	5	5	10	5
R051	5	5	10	5
R052	5	5	10	5
R053	5	5	10	5
R054	5	4	9	4.5
R055	5	5	10	5
R056	5	5	10	5
R057	3	4	7	3.5
R058	5	5	10	5
R059	3	4	7	3.5
R060	3	5	8	4
R061	5	5	10	5
R062	4	5	9	4.5
R063	3	3	6	3



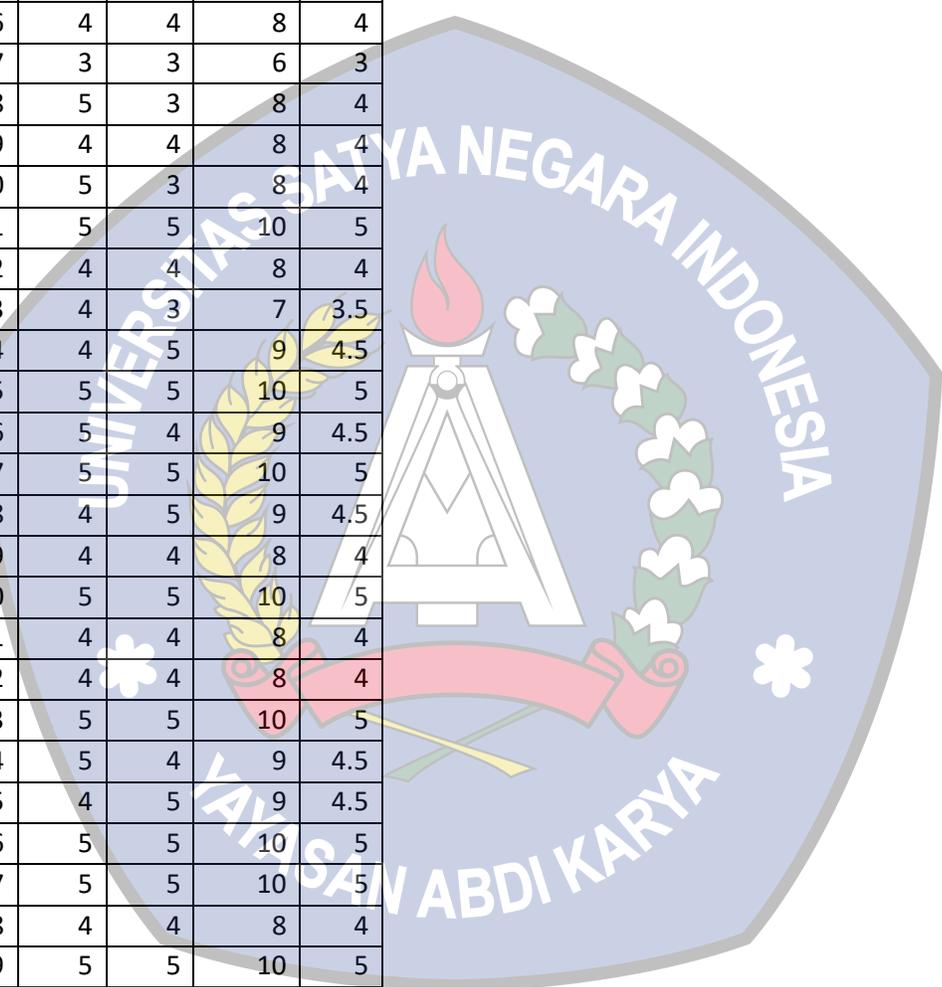
R064	5	5	10	5
R065	5	5	10	5
R066	5	5	10	5
R067	5	5	10	5
R068	5	5	10	5
R069	4	4	8	4
R070	4	4	8	4
R071	3	5	8	4
R072	4	5	9	4.5
R073	4	4	8	4
R074	4	5	9	4.5
R075	4	5	9	4.5
R076	5	5	10	5
R077	5	5	10	5
R078	5	5	10	5
R079	3	4	7	3.5
R080	4	4	8	4
R081	5	5	10	5
R082	4	4	8	4
R083	5	5	10	5
R084	4	4	8	4
R085	4	4	8	4
R086	4	4	8	4
R087	4	5	9	4.5
R088	5	4	9	4.5
R089	4	5	9	4.5
R090	4	4	8	4
R091	3	4	7	3.5
R092	4	5	9	4.5
R093	4	4	8	4
R094	4	5	9	4.5
R095	4	4	8	4
R096	5	5	10	5
R097	4	4	8	4
R098	4	4	8	4
R099	5	5	10	5
R100	4	4	8	4
R101	5	5	10	5



R102	5	5	10	5
R103	3	3	6	3
R104	4	4	8	4
R105	3	4	7	3.5
R106	5	5	10	5
R107	5	4	9	4.5
R108	4	5	9	4.5
R109	4	4	8	4
R110	4	4	8	4
R111	4	5	9	4.5
R112	5	5	10	5
R113	5	5	10	5
R114	5	5	10	5
R115	3	2	5	2.5
R116	4	4	8	4
R117	4	4	8	4
R118	4	4	8	4
R119	4	4	8	4
R120	4	4	8	4
R121	3	1	4	2
R122	3	4	7	3.5
R123	3	5	8	4
R124	4	5	9	4.5
R125	4	4	8	4
R126	4	3	7	3.5
R127	5	5	10	5
R128	4	5	9	4.5
R129	5	5	10	5
R130	4	4	8	4
R131	5	5	10	5
R132	3	3	6	3
R133	4	4	8	4
R134	5	5	10	5
R135	4	4	8	4
R136	4	3	7	3.5
R137	4	4	8	4
R138	4	4	8	4
R139	4	4	8	4



R140	3	4	7	3.5
R141	4	4	8	4
R142	2	4	6	3
R143	5	5	10	5
R144	5	5	10	5
R145	4	4	8	4
R146	4	4	8	4
R147	3	3	6	3
R148	5	3	8	4
R149	4	4	8	4
R150	5	3	8	4
R151	5	5	10	5
R152	4	4	8	4
R153	4	3	7	3.5
R154	4	5	9	4.5
R155	5	5	10	5
R156	5	4	9	4.5
R157	5	5	10	5
R158	4	5	9	4.5
R159	4	4	8	4
R160	5	5	10	5
R161	4	4	8	4
R162	4	4	8	4
R163	5	5	10	5
R164	5	4	9	4.5
R165	4	5	9	4.5
R166	5	5	10	5
R167	5	5	10	5
R168	4	4	8	4
R169	5	5	10	5
R170	4	5	9	4.5
R171	5	5	10	5



5. Data Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E Commerce pada aplikasi penjualan *online*.

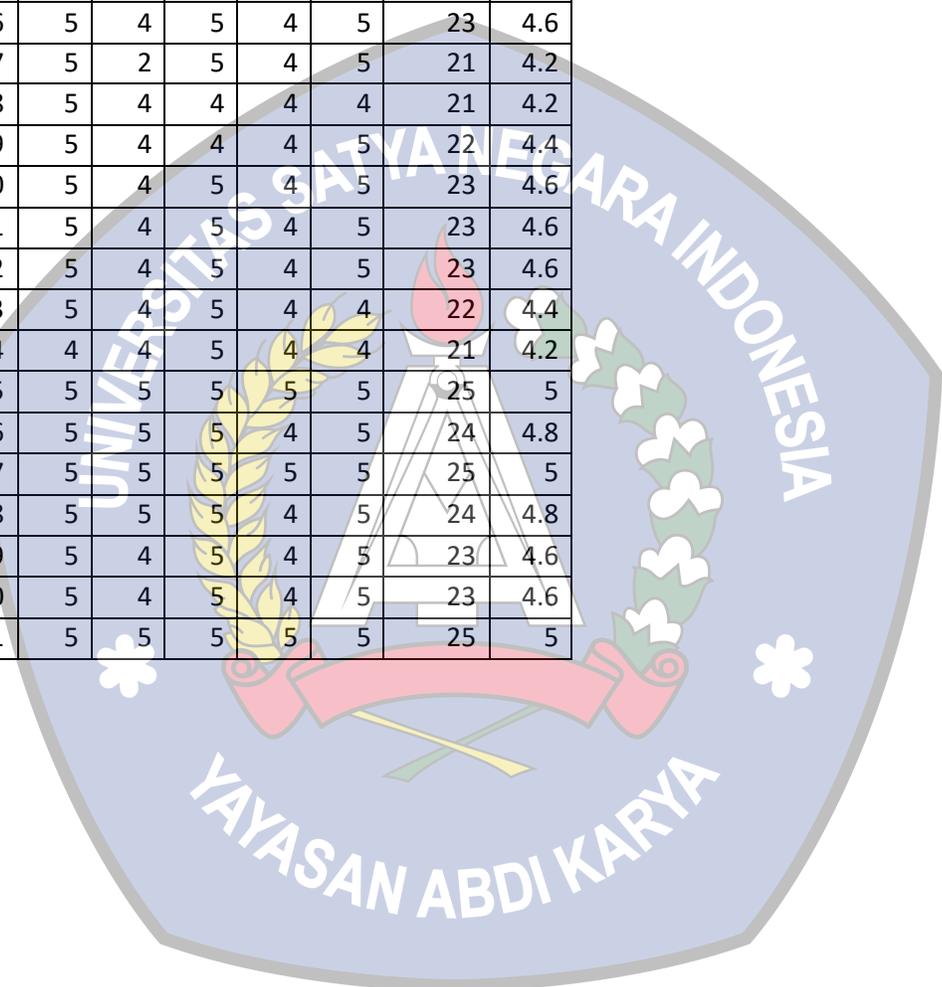
NO	MINAT PENGGUNAAN (Y)					TOTAL	Rata rata Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5		
R001	3	3	3	4	5	18	3.6
R002	2	5	3	3	5	18	3.6
R003	5	5	5	5	5	25	5
R004	3	4	4	4	5	20	4
R005	5	4	5	5	5	24	4.8
R006	5	4	4	4	5	22	4.4
R007	2	4	4	4	4	18	3.6
R008	3	5	3	3	3	17	3.4
R009	4	5	4	4	4	21	4.2
R010	2	3	3	3	4	15	3
R011	2	5	3	5	5	20	4
R012	4	5	5	4	5	23	4.6
R013	3	4	4	4	4	19	3.8
R014	5	5	4	4	5	23	4.6
R015	3	4	4	4	3	18	3.6
R016	1	4	4	4	4	17	3.4
R017	4	4	5	5	4	22	4.4
R018	3	4	4	4	4	19	3.8
R019	2	4	4	4	4	18	3.6
R020	3	5	4	4	4	20	4
R021	2	5	5	5	5	22	4.4
R022	3	5	5	5	5	23	4.6
R023	4	4	3	2	3	16	3.2
R024	3	4	5	5	5	22	4.4
R025	3	4	4	4	4	19	3.8
R026	4	5	5	5	4	23	4.6
R027	5	5	5	5	5	25	5
R028	3	3	4	4	3	17	3.4
R029	4	3	5	4	4	20	4
R030	3	5	5	4	4	21	4.2
R031	4	4	4	4	4	20	4
R032	5	5	5	5	5	25	5
R033	3	4	3	4	3	17	3.4
R034	3	3	5	4	4	19	3.8
R035	2	5	5	5	4	21	4.2

R036	3	4	5	5	5	22	4.4
R037	3	4	4	4	4	19	3.8
R038	3	3	3	3	3	15	3
R039	4	3	4	4	4	19	3.8
R040	3	5	4	4	3	19	3.8
R041	5	5	3	4	5	22	4.4
R042	2	3	3	2	4	14	2.8
R043	3	3	5	4	4	19	3.8
R044	4	4	5	5	5	23	4.6
R045	3	4	4	4	4	19	3.8
R046	2	2	3	4	4	15	3
R047	3	4	4	4	4	19	3.8
R048	4	5	5	4	5	23	4.6
R049	2	3	3	3	4	15	3
R050	4	5	5	5	5	24	4.8
R051	3	4	3	4	4	18	3.6
R052	5	5	5	5	5	25	5
R053	5	5	5	5	5	25	5
R054	2	3	4	4	5	18	3.6
R055	5	4	5	5	5	24	4.8
R056	5	5	5	5	5	25	5
R057	3	5	5	5	4	22	4.4
R058	4	4	5	5	5	23	4.6
R059	3	5	5	5	4	22	4.4
R060	5	5	4	5	5	24	4.8
R061	5	5	5	5	5	25	5
R062	3	5	4	4	5	21	4.2
R063	3	4	2	3	3	15	3
R064	5	5	5	5	5	25	5
R065	5	5	5	5	5	25	5
R066	5	5	5	5	5	25	5
R067	5	5	5	4	5	24	4.8
R068	5	5	5	5	5	25	5
R069	4	4	5	5	4	22	4.4
R070	2	4	4	4	4	18	3.6
R071	4	5	3	3	4	19	3.8
R072	5	4	5	5	4	23	4.6
R073	4	4	4	5	4	21	4.2

R074	3	3	4	4	4	18	3.6
R075	3	3	5	5	5	21	4.2
R076	2	5	5	5	5	22	4.4
R077	3	4	4	4	4	19	3.8
R078	5	5	5	5	5	25	5
R079	2	2	4	3	4	15	3
R080	2	2	2	3	4	13	2.6
R081	5	5	4	4	5	23	4.6
R082	3	4	4	4	3	18	3.6
R083	5	5	4	4	4	22	4.4
R084	4	5	4	4	4	21	4.2
R085	4	4	4	4	4	20	4
R086	4	4	5	4	4	21	4.2
R087	4	4	3	4	4	19	3.8
R088	5	5	3	4	5	22	4.4
R089	5	5	4	4	5	23	4.6
R090	5	5	4	4	5	23	4.6
R091	3	4	4	3	4	18	3.6
R092	3	5	5	5	4	22	4.4
R093	5	5	4	4	4	22	4.4
R094	5	5	5	4	5	24	4.8
R095	5	5	4	4	5	23	4.6
R096	5	5	5	4	5	24	4.8
R097	5	5	5	4	5	24	4.8
R098	5	5	5	4	5	24	4.8
R099	5	5	5	4	5	24	4.8
R100	5	5	5	4	5	24	4.8
R101	3	4	5	5	5	22	4.4
R102	2	5	4	5	5	21	4.2
R103	3	3	3	3	3	15	3
R104	2	4	4	4	4	18	3.6
R105	3	4	5	3	4	19	3.8
R106	5	5	5	5	5	25	5
R107	4	4	5	5	4	22	4.4
R108	2	3	3	4	5	17	3.4
R109	2	4	3	4	4	17	3.4
R110	4	4	5	4	4	21	4.2
R111	3	4	3	4	5	19	3.8

R112	5	5	3	5	5	23	4.6
R113	2	4	4	5	5	20	4
R114	4	5	3	5	5	22	4.4
R115	2	3	3	3	2	13	2.6
R116	4	4	3	4	4	19	3.8
R117	3	4	4	4	4	19	3.8
R118	3	4	4	4	4	19	3.8
R119	4	4	4	4	4	20	4
R120	1	4	4	4	4	17	3.4
R121	1	2	3	3	1	10	2
R122	3	4	4	3	4	18	3.6
R123	1	5	3	3	5	17	3.4
R124	4	4	4	4	5	21	4.2
R125	3	4	4	4	4	19	3.8
R126	1	4	4	4	3	16	3.2
R127	4	5	5	5	5	24	4.8
R128	5	4	5	4	5	23	4.6
R129	5	5	5	5	5	25	5
R130	3	4	4	4	4	19	3.8
R131	3	4	4	5	5	21	4.2
R132	1	3	3	3	3	13	2.6
R133	2	3	4	4	4	17	3.4
R134	1	5	5	5	5	21	4.2
R135	4	4	4	4	4	20	4
R136	4	4	4	4	3	19	3.8
R137	4	4	4	4	4	20	4
R138	2	5	4	4	4	19	3.8
R139	3	5	5	4	4	21	4.2
R140	2	4	4	3	4	17	3.4
R141	2	5	3	4	4	18	3.6
R142	2	5	5	2	4	18	3.6
R143	4	5	5	5	5	24	4.8
R144	5	5	5	5	5	25	5
R145	3	3	4	4	4	18	3.6
R146	3	4	3	4	4	18	3.6
R147	3	2	4	3	3	15	3
R148	3	3	3	3	3	15	3
R149	4	4	4	4	4	20	4

R150	5	5	5	3	5	23	4.6
R151	3	4	5	5	5	22	4.4
R152	5	5	4	4	5	23	4.6
R153	2	4	4	3	4	17	3.4
R154	3	4	5	5	5	22	4.4
R155	5	5	5	5	5	25	5
R156	5	4	5	4	5	23	4.6
R157	5	2	5	4	5	21	4.2
R158	5	4	4	4	4	21	4.2
R159	5	4	4	4	5	22	4.4
R160	5	4	5	4	5	23	4.6
R161	5	4	5	4	5	23	4.6
R162	5	4	5	4	5	23	4.6
R163	5	4	5	4	4	22	4.4
R164	4	4	5	4	4	21	4.2
R165	5	5	5	5	5	25	5
R166	5	5	5	4	5	24	4.8
R167	5	5	5	5	5	25	5
R168	5	5	5	4	5	24	4.8
R169	5	4	5	4	5	23	4.6
R170	5	4	5	4	5	23	4.6
R171	5	5	5	5	5	25	5



Lampiran 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Iis Awaliah
Tempat, Tanggal Lahir : Kuningan, 1 Oktober 1997
Alamat : RT 007 RW 003 Dusun Pahing
Cikeusal, Cimahi, Kuningan, Jawa Barat 45582
No. Handphone : 085877939034
Email : iis.awaliah01@gmail.com

Pendidikan Formal

1. 2004-2010 : SD Negeri 2 Cikeusal
2. 2010-2013 : SMP Negeri 2 Cidahu
3. 2013-2016 : SMA Negeri 1 Ciawigebang
4. 2017-2021 : Universitas Satya Negara Indonesia

Pengalaman Kerja

1. PT. Bank Muamalat Indonesia 2017-2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2021

(Iis Awaliah)